

**PENERAPAN PERMAINAN BISIK BERANTAI MELALUI MEDIA
GAMBAR BERSERI DALAM MENINGKATKAN PERKEMBANGAN
BAHASA ANAK PADA KB KARTIKA KECAMATAN MANYAK PAYED**

Skripsi

oleh

**SYAFRIN AFDALINA
1062015031**

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
2020 M / 1441 H**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa
Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Sebagian
Syarat-Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

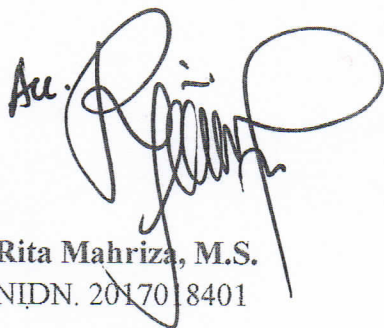
Diajukan Oleh

SYAFRIN AFDALINA
NIM : 1062015031

Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa
Program Strata Satu (S-1)
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Disetujui Oleh :

Pembimbing Pertama,


Rita Mahriza, M.S.
NIDN. 2017018401

Pembimbing Kedua,


Khairul Amri, S.Pd.I, M.Pd
NIDN. 2018088402

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN
Langsa, Dinyatakan Lulus dan Diterima
Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian
Program Sarjana (S-1) Bidang
Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pada Hari/Tanggal : Senin 12 Muharram 1442 H
31 Agustus 2020 M

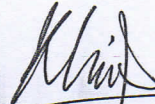
PANITIA SIDANG MUNAQSAH SKRIPSI

Ketua



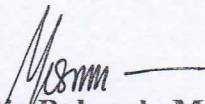
Rita Mahriza, M.S
NIDN. 2017018401

Sekretaris



Khairul Amri, S.Pd.I, M.Pd
NIDN. 2018088402

Anggota



Meutia Rahmah, MA
NIDN/ 2029058401

Anggota



Ade Tursina, M.Pd
NIP. 199111022019032020

Mengetahui;
Dekan FTIK Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Langsa




(Dr. ZAINAL ABIDIN, MA)
NIP. 1975060320080110009

SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syafrin Afdalina
Tempat/Tanggal Lahir : Kualasimpang, 24 April 1998
Nim : 1062015031
Fakultas : FTIK
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Alamat : Dusun pahlawan, Kualasimpang, Aceh Tamiang

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Penerapan Permainan Bisik Berantai Melalui Media Gambar Berseri Dalam Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Pada KB Kartika Kecamatan Manyak Payed”** Adalah benar hasil usaha saya sendiri. Apabila kemudian hari ternyata terbukti hasil plagiasi karya orang lain atau dibuat orang lain, maka akan dibatalkan dan saya siap menerima sanksi akademis sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, Agustus 2020

Yang membuat pernyataan



Syafrin Afdalina

KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan Alhamdulillah, segala puji beserta syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, dan kesempatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Penerapan Permainan Bisik Berantai Melalui Media Gambar Berseri Dalam Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Pada KB Kartika Kecamatan Manyak Payed”**. Selanjutnya shalawat beserta salam senantiasa kita sanjung sajikan kepada pangkuan alam revolusi sedunia dari Abdullah buah hati dari Aminah. Beliau adalah baginda kita Nabi Besar Muhammad SAW beserta seluruh keluarga beliau dan Al Sahabat beliau.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pendidikan anak usia dini pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mengalami hambatan dan kendala yang dikarenakan minimnya pengetahuan penulis. Tetapi berkat bimbingan dan bantuan dari beberapa pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dengan demikian penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Dr. H. Basri Ibrahim, MA. Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa yang telah menjadi pimpinan kampus.

2. Bapak Dr. Iqbal M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa yang telah menjadi pimpinan tarbiyah.
3. Ibu Rita Mahriza, MS, Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, yang telah memberikan izin atas penyusunan skripsi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Ibu Rita Mahriza, MS, Selaku Pembimbing pertama yang tulus ikhlas penuh kesabaran dan perhatian membimbing serta mengarahkan peneliti mulai dari awal penyusunan skripsi hingga pada penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Khairul Amri, S.Pd.I, M.Pd, Selaku pembimbing kedua yang telah berkenan meluangkan waktu dan pemikiran kepada penulis untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Maka atas jasa beliau hanya Allah Swt yang dapat membalas semuanya.
6. Dosen-dosen Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan seluruh civitas akademik yang telah membantu penulis dari sejak awal daftar hingga akhir selesai mata kuliah. Ketua perpustakaan dan seluruh staf administrasi perpustakaan yang telah memberikan izin dalam peminjaman buku-buku serta dalam tempat yang sudah disediakan.
7. Ibu Sisri Yanti, S.Pd, Selaku Sekolah KB Kartika Manyak Payed yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut. Serta dalam upaya mengumpulkan data-data yang diperlukan penulis.
8. Salam penghormatan teristimewa kepada Ibunda tercinta dan Almarhum Ayahanda tersayang, mereka bersusah payah menjaga, membesarkan,

mengajar, mendidik, serta membimbing penulis dari sejak kecil hingga dewasa ini dan yang senantiasa mendo'akan dan memberikan dukungan baik materi, arahan, penyemangat, motivasi dan spiritual kepada penulis, agar penulis semangat dalam menyelesaikan skripsi. Semoga Allah Swt senantiasa mencurahkan limpahan rahmat dan hidayah-Nya kepada kedua orang tua Almarhum Ayah dan Ibunda serta membalas semua amal kebajikannya.

9. Teman-teman penulis, khususnya Prodi PIAUD Angkatan 2015 Unit 1 dan semua pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis yakin dalam penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan oleh karena itu, penulis sangat mengharap kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Atas kritik dan sarannya penulis ucapkan terima kasih.

Akhirnya hanya kepada Allah jualah penulis menyerahkan semuanya, semoga skripsi ini senantiasa berguna bagi penulis menyerahkan semuanya, semoga skripsi ini senantiasa berguna bagi penulis khususnya dan buat pembaca sekalian. *Amin Ya Rabbal Alamin.*

Langsa,
Penulis,

ABSTRAK

Penenarapan permainan bisik berantai melalui media gambar berseri dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak pada KB Kartika Kecamatan Manyak Payed adalah Peneliti melihat perkembangan bahasa anak saat berbicara sulit dalam menguasai kosa kata sehari-hari didengar, dijelaskan ataupun disampaikan oleh guru maupun teman sebaya mereka. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan bahasa anak sehari-hari di sekolah maupun di lingkungan mereka sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan permainan bisik berantai, untuk mengetahui apakah permainan bisik berantai melalui gambar berseri dapat meningkatkan perkembangan bahasa. Penelitian ini menggunakan Metode Penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitain dalam penelitian ini adalah kelas KB Kartika Kecamatan Manyak Payed pada anak usia 3-4 tahun dengan jumlah peserta didik 15 anak yaitu laki 6 dan 9 perempuan. Instrumen yang digunakan yaitu observasi dan tes. Desain Penelitian menggunakan 2 siklus dengan Model Kemmis dan MC Taggart. Hasil penelitian permainan bisik berantai melalui media gambar berseri dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak yaitu peningkatan dalam perkembangan bahasa anak dengan hal yang menunjukkan dalam perkembangan bahasa anak terdapat dalam 2 siklus yaitu siklus I saat anak mendengarkan kata bergambar berseri seperti gambar polisi dan petani, anak mampu mendengarkan intruksi pada proses pembelajaran permainan bisik berantai, saat menyebutkan kata bergambar polisi dan petani, dan anak mengulang kalimat atau menirukan kembali kalimat yang telah didengar mencapai indikator pencapaian belum berkembang (BB) dan mulai berkembang (MB). Setelah dilakukan siklus II permainan bisik berantai anak semakin meningkat perkembangan bahasa yang mencapai indikator keberhasilan berkembang sangat baik (BSB) dan berkembang sesuai harapan (BSH). Agar peneliti mendapatkan hasil sesuai pencapaian perkembangan yang baik. Peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan permainan bisik berantai menggunakan media gambar berseri dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak dalam pembelajaran menunjukkan peningkatan dari sebelum penelitian dan sesudah penelitian dari belum berkembang (BB) hingga sampai berkembang sangat baik (BSB)

Kata Kunci : *Permainan Bisik Berantai, Media Gambar Berseri, Perkembang Bahasa.*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Batasan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
G. Definisi Operasional.....	8
H. Kajian Terdahulu.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Permainan Anak Usia Dini.....	13
1. Pengertian Bermain.....	13
2. Tahap Bermain.....	15
3. Permainan Bisik Berantai.....	16
B. Media Gambar Berseri	17
1. Media Pembelajaran.....	17
2. Media Gambar Berseri	18
C. Perkembangan Bahasa Anak.....	19
1. Bahasa	19
2. Perkembangan Bahasa Anak.....	20
3. Peranan Bahasa Bagi Anak	25
4. Ciri-ciri Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini	26

BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
C. Subjek Penelitian.....	30
D. Instrumen Penelitian.....	31
E. Desain Penelitian.....	33
F. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Profil KB Kartika	39
B. Deskripsi Hasil Penelitian	40
1. Deskripsi hasil penelitian siklus I	40
2. Deskripsi hasil penelitian siklus II	45
C. Aktivitas Guru dan Anak	48
D. Pembahasan Hasil Penelitian	50
BAB V PENUTUP.....	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	59
Lampiran	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan upaya sengaja dan bertujuan yang berfokus kepada kepentingan, karakteristik, dan kondisi orang lain agar peserta didik dapat belajar dengan efektif dan efisien.¹ Dalam pembelajarannya pendidikan anak usia dini (PAUD) juga menyajikan konsep belajar yang sesuai dengan usia anak yaitu menarik dan unik. Hal ini dapat disesuaikan dengan karakteristik mereka yang bersifat aktif dalam melakukan berbagai macam eksplorasi terhadap lingkungannya. Salah satu aktivitas sehari-hari anak dalam ruang lingkup pembelajarannya dapat juga dilakukan melalui bermain.²

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang tidak bisa terlepas dari kegiatan bermain. Apa pun aktivitas belajar anak selalu dilakukan dengan bermain. Bagi anak usia dini bermain sudah menjadi salah satu kebutuhan pokok yang wajib dipenuhi.³ Jadi, pendidikan anak usia dini merupakan sebuah pendidikan khusus yang di berikan kepada anak melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani anak. Ciri anak usia dini itu aktif, dinamis, antusias, dan ingin tahu terhadap apa yang dilihat, didengar, dan didapat. Anak usia dini juga sangat mudah melihat,

¹M.Thobroni, *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015). hlm. 40.

²Mulyasa, *Manajemen Paud*, (Bandung: PT. Muda Rosdakarya, 2012). hlm. 61.

³Fadillah, *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2017). hlm. 1.

mendengar, menerima, memproses informasi yang mereka lihat, dengar dan dapatkan dari lingkungan sekitar. Setiap informasi yang mereka terima akan mereka simpan didalam memori otak anak sampai mereka dewasa. Maka Pendidikan Anak Usia Dini harus memperhatikan seluruh potensi yang dimilikinya untuk dikembangkan secara optimal.⁴

Berdasarkan pendapat diatas proses pertumbuhan dan perkembangan, sehingga perlu adanya pemberian stimulus yang tepat bagi anak usia dini agar pertumbuhan dan perkembangan mereka dapat berkembang secara optimal. Anak usia dini memiliki berbagai macam aspek yang harus dikembangkan dan juga pembelajaran yang dilakukan pada anak usia dini bertujuan untuk mengembangkan berbagai aspek yang ada pada anak usia dini.

Permainan anak usia dini adalah bagian mutlak dari kehidupan anak dan merupakan bagian integral dari proses pembentukan kepribadian anak. Metode bermain adalah suatu metode pembelajaran yang di dalamnya mengandung nilai kegembiraan yang memungkinkan anak berkhayal seperti dokter, pilot, guru serta berpetualang dan mengadakan telaah dalam meningkatkan kreativitas anak.⁵ Bermain membantu anak mengembangkan rasa ingin tahu. Alasannya karena dengan bermain anak memperoleh kemampuan untuk menguasai tubuh mereka dan memahami benda-benda, serta belajar keterampilan sosial.

Permainan bisik berantai adalah suatu permainan yang dilakukan secara berkelompok, dengan cara membisikkan pesan secara berantai. Sebelum memulai

⁴Harun Rasyid, dkk. *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Gama Media, 2012). hlm. 48.

⁵Moeslichatoen R, *Metode pengajaran di taman kanak-kanak*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014). hlm. 32.

kegiatan permainan bisik berantai dibuat kesepakatan antara guru dan anak, hal ini dilakukan agar kegiatan berjalan sesuai dengan yang direncanakan.⁶

Menurut Dewi, permainan bisik berantai mengatakan bahwa pesan berantai yang dilaksanakan dengan cara mendengarkan kata atau kalimat yang diucapkan guru kemudian anak membisikkan kepada anak lain secara beruntun. Permainan tersebut melatih keterampilan menyimak, mendengarkan, melatih kemampuan bahasa, konsentrasi, daya ingat dan interaksi.⁷ Media pembelajaran merupakan suatu bagian yang integral dari suatu proses pendidikan di sekolah. Secara harfiah media berarti perantara atau pengantar, wahana, penyalur pesan, dan informasi belajar.⁸

Media gambar berseri merupakan urutan gambar yang mengikuti suatu percakapan dalam hal memperkenalkan atau menyajikan arti yang terdapat pada gambar.⁹ Menurut Arsyad mengatakan bahwa gambar seri merupakan rangkaian kegiatan atau cerita yang disajikan secara berurutan. Dengan gambar berseri, anak dilatih mengungkapkan adegan dan kegiatan yang ada dalam gambar.¹⁰ Maka media gambar berseri untuk melatih keterampilan berbicara dengan menggunakan gambar berseri yang dipasang di papan tulis sehingga anak dapat melihat dengan langsung.

⁶Meryn Putra, dkk. *Implementasi permainan bisik berantai berbasis kartu bergambar dalam menstimulasi kemampuan mengingat anak kelompok A di TK Santhi Puri Sidoarjo*, Jurnal PAUD Teratasi. Volume 06 Nomor 03, 2017. hlm. 2.

⁷Ani Yulianti, *Meningkatkan kemampuan menyimak anak usia dini melalui permainan pesan berantai*, (Universitas Pendidikan Indonesia, 2014). hlm. 4.

⁸Mursid, *Belajar dan pembelajaran paud*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015). hlm. 46.

⁹Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan ...*, hlm. 208.

¹⁰Ngurah Andi Putra, *Penerapan Media Gambar Seri Untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi pada mata pelajaran bahasa indonesia siswa kelas IV SDN Moahino Kabuoaten Morowali*, Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 2. No. 4, ISSN 2354-614X. hlm. 223.

Bahasa anak merupakan suatu alat untuk berkomunikasi dengan orang banyak dalam bahasa lisan sebelum bahasa tulisan itu seperti anak yang belajar berbicara sebelum anak belajar menulis.¹¹ Menurut Nurwijayanti mengatakan bahwa perkembangan bahasa anak dengan kesempatan belajar dapat memberikan stimulus, agar membangun dan berinteraksi dengan hubungan terhadap orang lain yang memungkinkan anak-anak untuk dapat memahami dunia di sekeliling mereka.¹²

Maka pendapat diatas mengatakan bahwa bahasa anak yaitu berbicara sebelum anak belajar menulis, maka peran orang tua melatih berbahasa anak untuk memperlancar bahasa anak yang baik dan bahasa yang bisa di mengerti oleh orang yang mendengarnya.

Berdasarkan hasil obervasi di KB Kartika pada anak usia 3 - 4 tahun di Kecamatan Manyak Payed, Peneliti melihat perkembangan bahasa anak dalam menguasai kosa kata sehari-hari didengar, dijelaskan ataupun disampaikan oleh guru maupun teman sebaya mereka. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan bahasa anak sehari-hari di sekolah maupun di lingkungan mereka sendiri. Rendahnya kemampuan bahasa anak diduga disebabkan media pembelajaran dalam mengikuti proses pembelajaran, dalam perkembangan bahasa anak belum berkembang disebabkan karena dalam proses belajar dan pembelajaran belum maksimal saat memberikan kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan anak seperti menulis,

¹¹SyamsulYusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014). hlm. 118.

¹²Romlah Defriyanto, *Audio Visual Spasial Sebagai Layanan Bimbingan Belajar Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*, E-Journal Bimbingan Dan Konseling p-ISSN 2089-9955, 2018). hlm. 158.

menggunting, dan menempel sehingga pembelajaran yang dilakukan menjadi membosankan dan pembelajaran yang dilakukan belum melalui bermain.

Terbukti dalam menyampaikan kalimat sederhana dan suara anak saat berbicara masih pelan dan anak ketika mengucapkan buah stroberi dalam berbicara jeda terlalu lama, yaitu membutuhkan waktu 15 sampai 20 detik serta kalimat yang diucapkan terputus-putus. Maka penulis tertarik meneliti tentang bahasa anak yang dapat dilihat dari permasalahan di atas, maka guru mencoba menggunakan penerapan permainan bisik berantai melalui media gambar berseri dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak agar anak mampu mengucapkan kalimat sederhana, anak mampu menyimak, mendengarkan, melatih kemampuan bahasa, dan konsentrasi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian tentang, **“Penerapan Permainan Bisik Berantai Melalui Media Gambar Berseri Dalam Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Pada KB Kartika Kecamatan Manyak Payed.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, sebagaimana telah dikemukakan di atas, maka selanjutnya dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang terkait sebagai berikut :

1. Anak sulit menguasai kosa kata sehari - hari.
2. Anak belum mampu mengulang kata perintah sederhana.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat dikemukakan pokok permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan permainan bisik berantai di KB Kartika Kecamatan Manyak Payed?
2. Apakah permainan bisik berantai melalui gambar berseri dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak di KB Kartika Kecamatan Manyak Payed?

D. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian peneliti membatasi penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian membatasi penelitian ini pada perkembangan bahasa anak dengan permainan bisik berantai melalui media gambar berseri pada anak usia 3-4 tahun di KB Kartika Kecamatan Manyak Payed.
2. Penelitian membatasi penelitian ini pada semester genap tahun ajaran 2019/2020 di KB Kartika Kecamatan Manyak Payed.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan uraian diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan permainan bisik berantai di KB kartika Kecamatan Manyak Payed.

2. Untuk mengetahui apakah permainan bisik berantai melalui gambar berseri dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak di KB Kartika Kecamatan Manyak Payed.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

a. Manfaat teoritis

1. Secara teoritis penelitian ini akan memberikan sumbangan pemikiran tentang perkembangan bahasa media gambar berseri bagi anak usia dini.
2. Penelitian ini sebagai bahan penelitian selanjutnya.

b. Manfaat praktis

1. Bagi peneliti : Dapat mengetahui bagaimana cara yang tepat dalam permainan bisik berantai melalui media gambar berseri.
2. Bagi pendidik : Memberi masukan kepada guru atau pendidik tentang cara yang tepat dalam mengembangkan bahasa anak saat mengenal gambar berseri.
3. Bagi Anak : Dengan menggunakan media gambar berseri yang menarik maka perkembangan bahasa anak akan berkembang lebih baik.
4. Bagi sekolah : Penelitian ini diharapkan memberikan dampak positif terhadap perkembangan bahasa melalui permainan bisik berantai dengan media gambar berseri.

G. Definisi Operasional

1. Penerapan

Penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan, baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Secara bahasa penerapan adalah hal, cara atau hasil.¹³ Oleh karena itu penerapan pada anak usia dini yang digunakan dengan bermain sambil belajar. penerapan bermain sambil belajar ini menekankan pada cara mengerjakan sesuatu dengan penjelasan, petunjuk dan peragaan secara langsung dari guru. Penerapan ini menggunakan benda atau bahan ajar pada saat pengajaran, bahan ajar akan memberikan pandangan secara nyata terhadap apa yang akan dipelajari oleh pendidik.

2. Permainan Bisik Berantai

Permainan bisik berantai adalah suatu permainan yang dilakukan secara berkelompok, dengan cara membisikkan pesan secara berantai. Sebelum memulai kegiatan permainan bisik berantai dibuat kesepakatan antara guru dan anak, hal ini dilakukan agar kegiatan berjalan sesuai dengan yang direncanakan.¹⁴ Jadi permainan bisik berantai mengembangkan kemampuan mendengar, berbicara, bekerjasama serta memahami materi yang diajarkan oleh pendidik dengan langkah yang menyenangkan dan mengembirakan.

¹³Badudu, Dkk, *Efektifitas bahasa indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2010). hlm. 1487.

¹⁴Meryn Putria, dkk. *Implementasi permainan...*, hlm. 2.

3. Media Gambar berseri.

Media gambar berseri merupakan urutan gambar yang mengikuti suatu percakapan dalam hal memperkenalkan atau menyajikan arti yang terdapat pada gambar.¹⁵ Oleh karena itu gambar berseri yang berisi tentang gambar yang menunjukkan untuk anak mengenal sebuah bentuk gambar serta mengembangkan daya pikir anak dengan gambar-gambar yang di berikan oleh guru tersebut.

4. Perkembangan Bahasa.

Perkembangan bahasa anak merupakan kemampuan anak untuk menggunakan semua keterampilan berbahasa untuk berekspresi dan memaknai. Perkembangan bahasa dipengaruhi oleh lingkungan anak dan lingkungan sekitarnya. Interaksi dengan orang yang lebih dewasa atau penutur yang lebih matang memainkan peranan yang sangat penting dalam membantu peningkatan kemampuan anak untuk berkomunikasi.¹⁶ Jadi dari pendapat tersebut dapat ditegaskan bahwa kemampuan bahasa anak untuk mengembangkan berpikir anak, agar anak memahami suatu bentuk kosa kata yang digunakan anak untuk berbicara.

H. Kajian Terdahulu

Adapun penelitian yang sudah terlaksana dan berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu :

1. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yustika Isnani pada tahun 2014 yang berjudul *Pengembangan kemampuan bahasa melalui permainan bisik*

¹⁵Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*,... hlm. 208.

¹⁶Ibid. hlm. 208.

berantai pada anak kelompok B di TK Gagak Siapt Boyolali. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan permainan bisik berantai dapat mengembangkan kemampuan bahasa, perbedaan pada penelitian ini adalah objek yang diteliti pada penelitian yang dilakukan penulis adalah anak kelompok A usia 4-5 tahun TK aisyiyah Cekel Karangturi Gondangrejo Karang anyar.¹⁷

2. E-journal yang disusun Ni Nyoman Laksmi Trisnawati, Ni Ketut Suarni, A.A Gede Agung, PG-PAUD Universitas Pendidikan Ganesha, jurusan pendidikan guru anak usia dini (Vol.2 No.1 Tahun 2017 yang berjudul”*Penerapan metode picture and picture dengan media cerita gambar berseri untuk meningkatkan perkembangan bahasa pada anak*” Perkembangan bahasa anak kelompok A TK Dirgantara Buruan sebelum penelitian ditemukan bahwa masih sangat rendah dengan rata-rata sebesar 51,60%. Hal ini diduga karena anak tidak tertarik pada cerita yang disampaikan ibu guru, kurangnya pemanfaatan media, konsentrasi anak sangat pendek, serta kurangnya kesempatan bagi anak untuk menyampaikan pemikiran dan pendapatnya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan perkembangan bahasa setelah penerapan metode Picture and Picture dengan media cerita gambar berseri pada anak kelompok A TK Dirgantara Buruan, Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan semester II tahun pelajaran 2013/2014. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam

¹⁷Yustika Ismani, *Pengembangan Kemampuan Bahasa Melalui Permainan bisik berantai pada anak kelompok B di TK Bakti I gagaksipat Boyolali Tahun 2013/2014.* Universitas Muhammadiyah Surakarta.

dua siklus. Subjek penelitian adalah 25 orang anak. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode observasi. Data hasil penelitian dianalisis dengan metode analisis statistik deskriptif dan metode analisis deskriptif kuantitatif. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terjadi peningkatan perkembangan bahasa anak dengan media cerita gambar berseri pada siklus I sebesar 66,20% yang berada pada kategori sedang dan pada siklus II meningkat menjadi sebesar 83,30% yang berada pada kategori tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan perkembangan bahasa dengan menggunakan media cerita gambar berseri sebesar 17,10%.

3. Skripsi ini disusun oleh Sri Safangati, Universitas negeri yogyakarta dengan judul :” Peningkatan kemampuan berbicara melalui media gambar berseri pada anak kelompok A di TK ABA barahan alur kulon progo”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbicara melalui media gambar berseri pada anak kelompok A TK ABA Barahan, Galur, Kulon Progo Yogyakarta. Jenis penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini yaitu anak kelompok A di TK ABA Barahan, jumlah anak sebanyak 20 anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media gambar berseri dengan tema angin puting beliung, gunung meletus, banjir dan gempa bumi dapat meningkatkan kemampuan berbicara, kelancaran berbicara dan kemampuan mengurutkan kembali isi cerita. Peningkatan kemampuan berbicara anak kelompok A yang ditunjukkan oleh pencapaian skor dengan skor sebelum tindakan 76

(31,67%) dan pada siklus I skor yang dicapai 148,5 (61,88%) dengan skor maksimal 240. Peningkatan skor dari sebelum tindakan ke tindakan siklus I mencapai 72,5 (30,21%). Pada tindakan siklus II mencapai skor 211 (87,917%) dengan skor maksimal 240. Peningkatan kemampuan berbicara dari tindakan siklus I ke tindakan siklus II mencapai 62,5 (26,04%).

Penelitian saya adalah *Penerapan Permainan Bisik Berantai Melalui Media Gambar Berseri Dalam Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Pada KB Kartika Kecamatan Manyak Payed* dengan rumusan masalah Bagaimana penerapan permainan bisik berantai di KB Kartika Kecamatan Manyak Payed dan Apakah permainan bisik berantai melalui gambar berseri dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak di KB Kartika Kecamatan Manyak Payed sedangkan penelitian terdahulu yang berjudul *Pengembangan kemampuan bahasa melalui permainan bisik berantai pada anak kelompok B, Penerapan metode picture and picture dengan media cerita gambar berseri untuk meningkatkan perkembangan bahasa pada anak, Peningkatan kemampuan berbicara melalui media gambar berseri pada anak kelompok A*. Maka penelitian terdahulu dan penelitian saya, berbeda dikarenakan suatu masalah yang muncul di rumusan masalah penelitian terdahulu. Persamaan dalam penelitian saya tentang *Penerapan Permainan Bisik Berantai Melalui Media Gambar Berseri Dalam Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak* dengan penelitian sebelumnya tentang *Penerapan metode picture and picture dengan media cerita gambar berseri untuk meningkatkan perkembangan bahasa pada anak*, dikarenakan suatu

rumusan masalah tentang *peningkatan perkembangan bahasa dalam penerapan metode picture dengan media cerita gambar.*

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Permainan Anak Usia Dini

1. Pengertian Bermain

Bermain merupakan kebutuhan alamiah anak usia dini. selain sebagai aktivitas bersenang-senang, bermain juga dimaksudkan untuk belajar anak, karena memang belajar anak melalui aktivitas bermain. Jadi bermain bagi anak usia dini mempunyai kedudukan yang sangat penting. Menurut piaget, bermain adalah suatu kegiatan yang dilakukan berulang-ulang dan menimbulkan kesenangan atau kepuasan bagi diri seorang anak. Sedangkan menurut parten bermain adalah suatu kegiatan sebagai sarana bersosialisasi dan dapat memberikan kesempatan anak bereksplorasi, menemukan, mengekspresikan perasaan, berekreasi, dan belajar secara menyenangkan.¹⁸

Dari beberapa pendapat tentang pengertian bermain dapat dipahami bahwa bermain ialah suatu upaya untuk memperoleh kesenangan dan kepuasan anak dengan setiap aktivitas yang dilakukan anak dengan menggunakan alat permainan maupun tidak, yang terpenting anak merasa gembira dengan permainan yang dilakukannya, serta tidak begitu memperdulikan tentang hasil akhir yang akan didapatkannya.

¹⁸Fadlillah, *Bermain dan...*, hlm. 7-8.

2. Tahapan Bermain

Bermain memiliki beberapa tahapan. Tahapan tersebut disesuaikan dengan kondisi sosial anak, menurut Parten mengemukakan enam tahapan bermain bagi anak usia dini yaitu:¹⁹

1. Anak memperhatikan dan melihat segala sesuatu yang menarik perhatiannya dan melakukan gerakan-gerakan bebas dalam bentuk tingkah laku yang tidak terkontrol.
2. Anak dalam sebuah kelompok tengah asyik bermain sendiri-sendiri dengan bermacam-macam alat permainan, sehingga tidak terjadi kontak antara satu sama lain dan tidak peduli terhadap apapun yang terjadi.
3. Anak melihat dan memperhatikan serta melakukan komunikasi dengan anak-anak lain namun tidak ikut terlibat dalam aktivitas bermain.
4. Anak-anak bermain dengan alat permainan yang sama, tetapi tidak terjadi kontak antara satu dengan yang lain atau tukar menukar alat main.
5. Anak bermain bersama saling pinjam alat permainan, tetapi permainan itu tidak mengarahkan pada satu tujuan, tidak ada pembagian peran dan pembagian alat main.
6. Anak-anak bermain dalam kelompok yang terorganisir, dengan kegiatan-kegiatan konstruktif dan membuat sesuatu yang nyata, dimana setiap anak mempunyai pembagian peran sendiri.

¹⁹Nailirohmah, *Bermain Dan Pemanfaatannya Dalam Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jurnal tarbawi Vol. 13. No. 2 Juli-Desember 2016 ISSN: 2088-3102 Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara). hlm. 4.

3. Permainan Bisik Berantai

Permainan bisik berantai adalah permainan yang dapat mengembangkan aspek-aspek kebahasaan. Aspek-aspek bahasa yang dikembangkan dalam permainan bisik berantai antara lain menyimak atau mendengar, dan berbicara. Permainan bisik berantai dapat dipergunakan dalam pembelajaran, karena sesuai dengan tingkat perkembangan anak yang masih cenderung senang bermain. Dengan strategi bermain siswa dapat belajar dengan senang. Sehingga dapat secara maksimal.²⁰

Mardiyanto, berpendapat bahwa bermain bisik berantai adalah bentuk aktivitas permainan bahasa untuk menerjemahkan pengalaman ke dalam pesan yang dibisikkan. Dalam permainan ini anak secara langsung bermain membisikkan pesan kepada temannya. Jadi pendapat di atas bahwa dapat disimpulkan salah satu permainan bahasa penyampaian pesan yang diberikan dari ke anak satu sampai ke anak terakhir, dapat melatih pendengaran, daya ingat, dan menambah kosa kata anak. Jadi permainan bisik berantai ini sangat bermanfaat untuk pertumbuhan perkembangan bahasa anak.²¹

Langkah-langkah sebagai berikut :

1. Anak berdiri seperti kereta api yaitu memanjang dan dijadikan satu kelompok.
2. Guru mengenalkan gambar-gambar berseri dan bercerita pada anak.
3. Guru menanyakan kepada anak, siapa yang mau bermain dengan ibu ya? guru memberikan rangsangan kepada anak.

²⁰ Amalia Fauzia, *Pengaruh Metode Permainan Bahasa Bisik Berantai Terhadap Keterampilan Menyimak Pantun*, (Universitas Islam Negeri, Jakarta: 2015). hlm. 27.

²¹Ani yulianti rahayu, *meningkatkan kemampuan...*, hlm. 4.

4. Guru memberikan peraturan bermain.
5. Guru memberikan contoh cara permainan bisik berantai
6. Guru memanggil anak untuk maju kedepan, pendidik memberikan contoh gambar berseri kepada anak dan berbisik ke teman yang lainnya.
7. Kemudian anak mengikuti kembali permainan bisik berantai yang dikatakan oleh pendidik tersebut.

B. Media Gambar berseri

1. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan suatu bagian yang integral dari suatu proses pendidikan di sekolah. Secara harfiah media berarti perantara atau pengantar, wahana, penyalur pesan, dan informasi belajar.²² secara umum, manfaat media dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dan anak sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Tetapi secara khusus ada beberapa manfaat media pembelajaran yang menurut Badru Zaman sebagai berikut:²³

- a. Anak dapat berinteraksi secara langsung dengan lingkungannya.
- b. Keseragaman pengamatan atau persepsi belajar pada masing-masing anak.
- c. Membangkitkan motivasi belajar anak.
- d. Menyajikan informasi secara konsisten sesuai kebutuhan.
- e. Menyajikan pesan atau informasi belajar secara serempak.

²²Mursid, *Belajar dan...*, hlm. 46.

²³Badru Zaman, dkk. *Media dan Sumber Belajar TK*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008). hlm. 11.

- f. Mengatasi keterbatasan ruang dan waktu.
- g. Mengontrol arah dan kecepatan belajar anak.

2. Media Gambar Berseri

Media gambar berseri adalah jenis media visual atau hanya mempunyai unsur gambar yang berisi gambar-gambar berseri, di mana setiap gambar memiliki kaitan antara satu dengan lainnya. Arsyad mengatakan bahwa gambar berseri merupakan rangkaian kegiatan atau cerita yang disajikan secara berurutan. Dengan gambar berseri, anak dilatih mengungkapkan adegan dan kegiatan yang ada dalam gambar.²⁴ Maka media gambar berseri untuk melatih keterampilan berbicara dengan menggunakan gambar berseri yang dipasang di papan tulis sehingga anak dapat melihat dengan langsung.

Sedangkan Dhieni mengatakan bahwa persyaratan pembuatan media gambar berseri yaitu:²⁵

- a. Ukuran gambar cukup besar untuk dapat dilihat oleh satu anak sampai ke rinciannya.
- b. Hubungan antara satu gambar dan gambar yang berikutnya kelihatan jelas.
- c. Tiap gambar dapat menimbulkan rasa ingin tahu anak untuk mengetahui kelanjutannya. Hal ini dapat dilihat pada gambar selanjutnya.
- d. Isi tiap gambar menunjukkan suatu adegan yang jelas.

²⁴Ngurah Andi Putra, *Penerapan Media...*, hlm. 223.

²⁵Nurbiana Dhieni, *Metode Pengembangan Bahasa*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008). hlm. 17.

- e. Gambar-gambar sebaiknya diberi warna yang hidup dan menarik serta sesuai dengan aslinya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media gambar berseri yang disesuaikan dengan tema pada hari saat berlangsungnya penelitian. Media gambar tersebut adalah gambar berseri ke-1 sampai dengan ke-4 yang menunjukkan saling berkaitan dan merupakan rangkaian sebuah cerita atau sebuah informasi.

C. Perkembangan Bahasa Anak

1. Bahasa

Bahasa merupakan kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain, dimana pikiran dan perasaan dinyatakan dalam bentuk lambang simbol untuk mengungkapkan sesuatu dengan menggunakan lisan, tulisan, isyarat, bilangan, lukisan, dan mimik muka. Ada empat bentuk bahasa yaitu : menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Menurut Suhartono mengatakan bahwa bahasa merupakan rangkaian bunyi yang melambangkan pikiran, perasaan yang dapat berpikir dan berbicara secara kongkrit sesuai lambang yang dipikirkannya.²⁶

Berdasarkan pendapat diatas bahwa dapat disimpulkan bahasa adalah alat komunikasi dengan teman atau orang-orang disekitarnya, bahasa dapat mengekspresikan pikiran dan pengetahuan anak berbicara dengan mengungkapkan perasaannya melalui bahasa dengan kata-kata yang mempunyai makna.

²⁶Meta Novtrya, *Meningkatkan kemampuan berbahasa anak melalui metode bercerita di kelompok B di TK Yasporbi*, (Bengkulu: Skripsi Program sarjana pendidikan, Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas bengkulu, 2014). hlm. 9.

Pada umumnya, setiap anak memiliki dua tipe perkembangan bahasa pada anak yaitu anak berbicara kepada dirinya sendiri dan bahasa yang langsung ketika terjadi kontak antara anak dan temannya atau dengan lingkungannya. Perkembangan ini dibagi ke dalam lima bentuk yaitu:

- a. Penyesuaian informasi, terjadi saling tukar gagasan atau adanya tujuan bersama yang dicari.
- b. Kritik, menyangkut penilaian anak terhadap ucapan atau tingkah laku orang lain.
- c. Perintah, permintaan dan ancaman.
- d. Pertanyaan.
- e. Jawaban.

2. Perkembangan bahasa anak

Perkembangan bahasa anak merupakan kemampuan anak untuk menggunakan semua keterampilan berbahasa untuk berekspresi. Perkembangan bahasa dipengaruhi oleh lingkungan anak dan lingkungan sekitarnya.²⁷ Jadi dari pendapat tersebut dapat ditegaskan bahwa kemampuan bahasa anak untuk mengembangkan berpikir anak, agar anak memahami suatu bentuk kosa kata yang digunakan anak untuk berbicara.

Nurwijayanti, mengatakan bahwa perkembangan bahasa anak dengan kesempatan belajar dapat memberikan, agar membangun dan berinteraksi dengan hubungan terhadap orang lain yang memungkinkan anak-anak untuk dapat

²⁷Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan...*, hlm. 41.

memahami dunia di sekeliling mereka.²⁸Jadi dari pendapat tersebut dapat ditegaskan bahwa perkembangan bahasa anak untuk berinteraksi mengungkapkan isi hati, pikirannya serta keinginannya melalui bahasa yang berlangsung di lingkungan sekitar anak.

Perkembangan bahasa anak tentunya tidak terlepas dari pandangan teori psikologi yang dianut. Dalam hal ini sejarah telah mencatat adanya tiga pandangan atau teori dalam perkembangan bahasa anak, teori tersebut adalah sebagai berikut:²⁹

1. Teori Nativis

Pandangan ini diwakili oleh Noam Chomsky ia berpendapat bahwa penguasaan bahasa pada anak-anak bersifat alamiah atau nature. Pandangan ini tidak berpendapat bahwa lingkungan punya pengaruh dalam pemerolehan bahasa, melainkan menganggap bahwa bahasa merupakan pemberian biologis. Nativisme berpendapat bahwa selama proses pemerolehan bahasa pertama, anak sedikit demi sedikit membuka kemampuan lingualnya yang secara genetis telah diprogramkan.

2. Teori behavioristik pandangan ini diwakili oleh B.F skinner, yang menekankan bahwa proses pemerolehan bahasa pertama dikendalikan dari luar diri si anak, yaitu oleh rangsangan yang diberikan melalui lingkungan. Istilah bahasa bagi kaum behavioris dianggap kurang tepat karena istilah bahasa itu menyiratkan

²⁸Romlah Defriyanto, *Audio Visual...*, hlm. 158.

²⁹Muhammad Usman, *Perkembangan Bahasa Dalam Bermain dan Permainan: Untuk Pendidikan Anak Usia Dini*, Cet. Ke I (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hlm. 7.

suatu wujud, sesuatu yang dimiliki atau digunakan, dan sesuatu yang dilakukan.

3. Teori kognitif

Jean piaget menyatakan bahwa bahasa itu bukanlah suatu ciri alamiah yang terpisah, melainkan salah satu di antara beberapa kemampuan yang berasal dari kematangan kognitif. Menurut piaget tentang bahasa mengatakan bahwa terus berkembang pada setiap tahap perkembangan sebagai hasil dari pengalaman dan penalaran. Perkembangan anak secara umum dan perkembangan bahasa anak berkaitan erat dengan berbagai kegiatan anak, objek, dan kejadian yang mereka alami dan menyentuh, mendengar, melihat, merasa dan membau. Ada beberapa tentang perkembangan bahasa usia dini sebagai berikut:³⁰

Tabel 2.1
Perkembangan Bahasa Anak

Usia Anak	Perkembangan Bahasa
6 bulan (0,5 tahun)	a. Merespons ketika dipanggil namanya. b. Merespons pada suatu orang lain dengan menolehkan kepala. c. Merespons relevan dengan nada marah atau ramah.
12 bulan (1 tahun)	a. Menggunakan satu atau lebih kata bermakna jika ingin sesuatu, bisa jadi hanya potongan kata misalnya “mam” untuk makan. b. Mengerti instruksi sederhana seperti “duduk” c. Mengeluarkan kata pertama yang bermakna.
18 bulan (1,5 tahun)	a. Kosakata mencapai 5-20 kata, kebanyakan kata benda. b. Suka mengulang kata atau kalimat. c. Dapat mengikuti instruksi seperti “tolong tutup pintunya”.
24 bulan (2 tahun)	a. Mampu menyebutkan sejumlah nama benda di sekitarnya.

³⁰Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*, (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2012), hlm. 38.

	<ul style="list-style-type: none"> b. Menggabungkan dua kata menjadi kalimat pendek, misalnya “mama bobo”. c. Kosa kata mencapai 150-300 kata. d. Mampu berespons pada perintah, misalnya”coba tunjukkan mana telingamu?”.
3 tahun	<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu bicara tentang masa yang lalu. b. Mengetahui nama-nama bagian tubuhnya. c. Mengkata mencapai 900-1000 kata. d. Mampu menyebutkan nama, usia, dan jenis kelamin. e. Mampu menjawab pertanyaan, sederhana tentang lingkungannya.
4 tahun	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengetahui nama-nama binatang. b. Menyebutkan nama benda yang dilihat di buku atau majalah. c. Mengenal warna. d. Mampu mengulang empat digit angka. e. Mampu mengulang kata dengan empat suku kata. f. Suka mengulang kata, frasa, suku kata dan bunyi.
5 tahun	<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu menggunakan kata deskriptif seperti kata sifat. b. Mengerti lawan kata, besar-kecil, lembut-kasar. c. Dapat berhitung sampai 10. d. Bicara dengan sangat jelas kecuali jika ada masalah pengucapan. e. Dapat mengikuti tiga instruksi sekaligus. f. Mengerti konsep waktu: pagi, siang, malam, besok hari ini, dan kemarin. g. Mampu mengulang kalimat sepanjang sembilan kata.

Penjelasan tabel di atas bahwa perkembangan bahasa anak usia dini sesuai dengan usia dari 6 bulan - 5 tahun yang berbeda-beda perkembangan bahasanya, maka pengenalan bahasa yang lebih dini dibutuhkan untuk memperoleh keterampilan bahasa yang baik. Untuk menghasilkan kemampuan bahasa seseorang yang berkomunikasi dikarenakan mereka bisa bersuara, namun suara tanpa arti karena kurangnya perkembangan intelektual yang tidak maksimal.

Perkembangan bahasa anak dapat dijelaskan dalam permendikbud nomor 137 tahun 2014 tentang standar isi tingkat pencapaian perkembangan anak sebagai berikut.³¹

Tabel 2.2
Standar Isi Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini KB
Pada Usia 3-4 Tahun

Aspek	Tingkat pencapaian perkembangan bahasa	Materi Pembelajaran	Indikator
Memahami Bahasa	Pura-pura membaca cerita bergambar dalam buku dengan kata-kata sendiri	Memahami bunyi bermakna misal: mata-bata	Anak mampu mendengarkan kata bergambar berseri seperti gambar polisi dan petani
	Mulai memahami dua perintah yang diberikan bersamaan contoh	Memahami arahan dua pesan dalam satu perintah misal tolong ambilkan bola dan letakkan di keranjang	Anak mampu mendengarkan intruksi pada saat proses pembelajaran permainan bisik berantai
Mengungkapkan Bahasa	Mulai menyatakan keinginan dengan mengucapkan kalimat sederhana (6kata)	Mengungkapkan kata-kata yang berkaitan dengan benda dilingkungan	Anak mampu menyebutkan kata bergambar berseri seperti gambar polisi dan petani
	Mulai menceritakan pengalaman yang dialami dengan cerita sederhana	Bercerita tentang apa yang sudah dilakukan	Anak mampu mengulang kalimat atau menirukan kembali kalimat yang telah didengar

Penjelasan pada tabel di atas tentang perkembangan bahasa anak KB usia 3-4 tahun maka perkembangan bahasa yang mampu mendengarkan kata kalimat yang sederhana yang memahami anak untuk mengenal sebuah kata dengan

³¹ Permendikbud, *Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia republik nomor 137 tahun 2014, tentang standar nasional pendidikan anak usia dini dalam standar tingkat pencapaian perkembangan anak*,(Jakarta:Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik, 2014). hlm.17.

menggunakan gambar berseri agar anak mengenal bahasa yang menarik dan mengungkapkan dengan permainan bisik berantai.

3. Peranan bahasa bagi anak

Teori Hurlock tentang bahasa mencakup setiap bentuk komunikasi yang ditimbulkan oleh pikiran dan perasaan untuk menyampaikan makna kepada orang lain. Dalam bahasa tersebut, diperlukan penggunaan tanda-tanda atau simbol ke dalam sebuah tata bahasa yang berada dalam struktur aturan yang menentukan berbagai tanda macam.³² Bila kita amati anak-anak disekitar kita, peranan bahasa bagi anak-anak usia dini dapat diuraikan sebagai berikut:³³

- a. Bahasa sebagai sarana untuk berfikir. Anak bayi bila ingin sesuatu ia biasanya dengan menangis. Dengan bunyi tangisan ini anak berfikir supaya ada orang yang mendekatinya. Setelah ada yang mendekatinya, lalu ia berusaha mengatakan apa yang ada dalam pikirannya dengan kalimat-kalimat pendek.
- b. Bahasa sebagai sarana untuk mendengarkan, setiap hari anak mendengar bunyi bahasa ibu dan bapaknya. Secara perlahan bunyi-bunyi didengar anak itu, akan mampu dipahami maksudnya.
- c. Bahasa sebagai sarana untuk melakukan kegiatan berbicara. Setelah anak dapat dan mampu mendengarkan bunyi bahasa, kemudian ia berusaha untuk melatih bicara sesuai dengan bunyi bahasa yang bisa ia dengarkan.

³²Enny Zubaidah, *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*, (Pendidikan Dasar dan Prasekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. hlm. 7.

³³ Suhartono, *Pengembangan Keterampilan Bicara Anak Usia Dini*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005). hlm. 13-14.

4. Ciri-Ciri Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

Menurut Hasan Halim mengatakan bahwa anak usia 3-4 tahun rata-rata dapat menggunakan 900-1000 kosakata yang berbeda. Mereka menggunakan lima sampai tujuh kata dalam satu kalimat yang dapat berbentuk kalimat pernyataan, negatif, tanya, dan perintah. Anak usia 3-4 tahun sudah mulai menggunakan kalimat yang beralasan seperti “saya menangis karena sakit”.³⁴ Oleh karena itu bahwa anak usia 3-4 tahun hanya mengulang kosakata yang berbentuk sebuah kalimat perintah dan tanya. Karena anak usia 3-4 tahun berbeda dengan usia 5-6 tahun

Ciri-ciri perkembangan bahasa anak usia taman kanak-kanak usia 3-4 tahun tentang mengungkapkan bahasa anak sebagai berikut :³⁵

1. Mengulang kalimat sederhana
2. Menjawab pertanyaan sesuai pertanyaan.
3. Mengungkapkan kata-kata sifat.
4. Menyebut kata-kata benda yang dikenal.
5. Mengutarakan pendapat kepada orang lain.
6. Menyatakan alasan terhadap sesuatu yang diinginkan atau tidak setuju.
7. Menceritakan kembali cerita dongeng yang pernah didengar.

³⁴Hasan dan Halim, *Perkembangan Bahasa Anak*, (Jakarta: Indo Perss, 2009). hlm. 43.

³⁵Rosmiyati, *Upaya Mengembangkan Kemampuan Bahasa Pada Anak Usia Dini (3-4 tahun) Melali Metode Bercerita Di PAUD Khadijah Sukarame Bandar Lampung*, (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri IAIN Raden Intan Lampung, 2017). hlm. 3.

Dalam mengembangkan bahasa anak usia dini diperlukan indikator pencapaian yang sesuai dengan tahapan perkembangan anak. Berikut ini adalah tabel indikator pencapaian perkembangan bahasa anak :³⁶

Tabel 2.3
Indikator Pencapaian Perkembangan Bahasa Anak

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Bahasa Anak Usia 3-4 Tahun	Indikator
Memahami Bahasa	Pura-pura membaca cerita bergambar dalam buku dengan kata-kata sendiri	Anak mampu mendengarkan kata bergambar berseri seperti gambar polisi dan petani
	Mulai memahami dua perintah yang diberikan bersamaan contoh	Anak mampu mendengarkan intruksi pada saat proses pembelajaran permainan bisik berantai
Mengungkapkan Bahasa	Mulai menyatakan keinginan dengan mengucapkan kalimat sederhana (6kata)	Anak mampu menyebutkan kata bergambar berseri seperti gambar polisi dan petani
	Mulai menceritakan pengalaman yang dialami dengan cerita sederhana	Anak mampu mengulang kalimat atau menirukan kembali kalimat yang telah didengar

Penjelasan tabel di atas tentang indikator pencapaian perkembangan bahasa anak usia 3-4 tahun yaitu perkembangan dalam mengembangkan kosa kata, berbicara dan mendengarkan, sehingga anak mampu mengekspresikan kata-kata yang dapat dipahami oleh orang lain. Pendidikan anak usia dini merupakan wahana yang sangat penting dalam mengembangkan bahasa pada anak usia dini. Dalam pembelajaran perkembangan bahasa pada anak usia dini dibutuhkan

³⁶Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, Lampiran 1. hlm. 17.

metode pembelajaran yang berupa bercerita yang menarik untuk anak usia dini, agar anak usia dini tidak merasa bosan. Dalam proses pembelajaran bercerita pendidik menggunakan media gambar berseri yang diharapkan dapat mengembangkan kemampuan berbicara lancar menggunakan kalimat sederhana dengan bahasa yang baik dan benar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan Penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar anak menjadi meningkat.³⁷ Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kualitatif, adapun yang dimaksud dengan deskriptif yaitu suatu penelitian sekedar untuk menggambarkan suatu variabel yang berkenaan dengan masalah yang diteliti tanpa mempersoalkan hubungan antar variabel. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³⁸

Menurut Sugiono Pendekatan kualitatif merupakan penyelidikan proses agar dapat memahami tentang masalah sosial yang terjadi berdasarkan dengan suatu penciptaan dengan berupa hasil pandangan gambaran kata-kata, pendekatan ilmiah sebagai pandangan hasil sebagai informen terperinci, secara jelas dan tersusun.³⁹

Penelitian tindakan kelas dengan model siklus Kemmis dan Mc Taggart yang dikembangkan oleh Kurt Lewin. Arikunto mengemukakan secara garis besar

³⁷ Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas TK/RA-SLB/SDLB*, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, Cet. 1, 2017). hlm. 55.

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan dan Praktik*, (Bina Aksara: Jakarta, 2007), hlm. 115.

³⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 3.

terdapat 4 tahapan yang dilalui dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada setiap siklusnya yaitu terdiri atas beberapa siklus, setiap siklus terdiri atas empat langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi.⁴⁰

Kemudian penelitian yang dilakukan penulis bahwa peneliti berusaha melihat peristiwa dan kejadian yang dimaksud yakni suatu tindakan yang berupa perilaku dalam sebuah pembelajaran yang dilakukan oleh seorang pendidik pada anak dalam mengembangkan bahasa anak usia dini melalui metode permainan bisik berantai.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada KB Kartika Kecamatan Manyak Payed, Dengan waktu penelitian pada tanggal 1 Juni-1 Juli 2020.

C. Subjek Penelitian

a. Subjek

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah kelas KB Kartika Kecamatan Manyak Payed pada anak usia 3-4 tahun.

b. Objek

Objek adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, dengan jumlah anak didik 15 anak, yang terdiri dari 9 anak laki-laki dan 6 anak perempuan.

⁴⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 134.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah peralatan yang digunakan untuk memperoleh, mengelola, dan menginterpretasikan informasi dari para responden yang dilakukan dengan pola pengukuran yang sama. Dalam penelitian ini penulis menggunakan instrument penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data, yaitu observasi dalam pelaksanaan penelitian, wawancara untuk melakukan observasi dan tes. Dalam penelitian ini observasi dilakukan oleh peneliti bersamaan dengan berlangsungnya tindakan, yaitu permainan bisik berantai dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan bahasa reseptif anak. pengamatan dilakukan menggunakan lembar observasi yang diisi dengan tanda *checklist*.⁴¹

1. Observasi atau Pengamatan

Observasi atau pengamatan dimana peneliti mengamati keseharian anak saat bermain untuk menemukan titik permasalahan di hadapi anak yang akan di jadikan sebagai sumber penelitian. Dalam perkembangan bahasa anak saat bermain bisik berantai dilihat dari kemampuan indikatornya. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Rencana pelaksanaan pembelajaran harian adalah pedoman rencana pembelajaran harian yang disusun secara sistematis oleh guru yang diberikan tentang skenario penyampaian materi pelajaran sesuai dengan rincian waktu yang telah ditentukan untuk setiap kali pertemuan.

⁴¹Sugiono, *Metode Penelitian...*, hlm. 79.

a. Lembar Observasi Peningkatan Kemampuan Bahasa Reseptif Anak.

Lembar observasi untuk anak digunakan untuk melihat peningkatan kemampuan bahasa reseptif, peningkatan tersebut mengacu pada indikator kemampuan bahasa reseptif. Adapun pedoman yang digunakan dalam penelitian ini berupa kisi-kisi instrumen dan rubrik penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Instrumen Observasi Peningkatan Kemampuan Bahasa Reseptif

Indikator pengamatan	Deskriptor	Perkembangan Anak			
		BB	MB	BSH	BSB
Keberanian berbicara	<ol style="list-style-type: none">1. Anak belum mampu bertanya an menjawab2. Anak mampu bertanya dan menjawab dengan bantuan guru3. Anak mampu bertanya dan menjawab ketika ditunjuk4. Anak mampu bertanya dan menjawab dengan sendirinya				
Kelancaran berbicara	<ol style="list-style-type: none">1. Anak belum mampu berbicara lancar2. Anak mampu berbicara namun tidak lancar3. Anak mampu berbicara lancar dengan bantuan guru4. Anak mampu lancar berbicara sendiri				

Menceritakan kembali dengan urutan sesuai isi gambar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak belum mampu bercerita 2. Anak mampu menceritakan kembali dengan urutan namun dengan bantuan guru 3. Anak mampu menceritakan kembali secara urutan sesuai gambar 4. Anak mampu menceritakan kembali secara urutan mengenai gambar sesuai kreativitasnya 				
--	---	--	--	--	--

Keterangan:

BB : Belum berkembang

MB : mulai berkembang

BSH : berkembang sesuai harapan

BSB : berkembang sangat baik

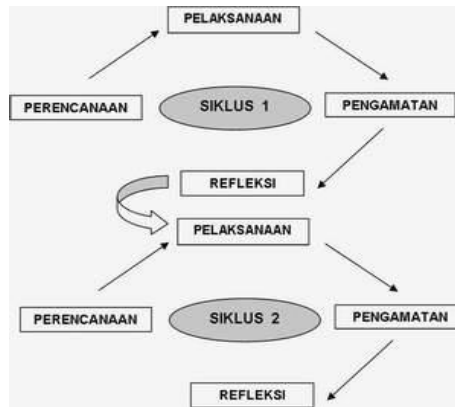
2. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes dilakukan secara langsung untuk memperoleh data yang tepat dan akurat. Tes digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar anak. Hasil pemberian tes ini dikumpulkan sebagai data analisis.

E. Desain Penelitian

Langkah-langkah dalam penelitian ini sama disetiap siklusnya. Penelitian dikatakan selesai jika sudah mencapai indikator keberhasilan. Setiap siklus dalam

penelitian ini terdapat empat langkah dan dilaksanakan secara sistematis dengan perencanaan yang telah ditentukan, diantaranya:



Gambar 3.1
Siklus Model Kemmis dan Mc Taggart

1. Perencanaan

Beberapa langkah yang dilaksanakan dalam perencanaan penelitian tindakan kelas ini adalah:

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) pembelajaran untuk penerapan permainan bisik berantai melalui media gambar berseri dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak.
- b. Menyiapkan media atau alat tersebut disesuaikan tema yang telah ditentukan. Menyiapkan media pembelajaran yang digunakan yaitu gambar berseri.
- c. Menyiapkan lembar observasi dan menyusun lembar evaluasi tingkat pencapaian kemampuan bahasa pada anak usia 3-4 tahun.

2. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti sebagai pengajar dan guru sebagai pengamat selama proses pelaksanaan yang menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), dalam meningkatkan kemampuan perkembangan bahasa anak dalam sebuah permainan bisik berantai.

3. Pengamatan

Pengamatan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan penelitian. Jadi saat peneliti melakukan penelitian, pengamatan juga dilakukan. Pengamatan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data yang bertujuan untuk mengetahui pencapaian sasaran dari tindakan yang telah dilaksanakan. Kegiatan pengamatan ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Peneliti menyiapkan lembar observasi untuk mencatat proses permainan bisik berantai dengan menggunakan media gambar berseri yang dilaksanakan.
- b. Peneliti mencatat aktivitas anak yang berlangsung dalam proses permainan bisik berantai.
- c. Peneliti mengumpulkan data hasil pengamatan menggunakan alat bantu dokumentasi berupa kamera yang akan menunjukkan bukti konkret selama kegiatan berlangsung.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan apabila hasil evaluasi terjadi permasalahan dari pelaksanaan tindakan atau hasil yang dicapai tidak mencapai indikator yang telah ditetapkan maka peneliti dan guru bersama-sama mencari solusi untuk

memecahkan permasalahan yang ada. Solusi yang dihasilkan merupakan perbaikan yang dijadikan pedoman untuk pelaksanaan tindakan selanjutnya yang dilakukan dalam bentuk tindakan siklus II.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian menurut Arikunto menyatakan bahwa analisis data adalah menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi selama penelitian berlangsung dan catatan lapangan sehingga dapat dengan mudah dipahami dan hasil temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁴² Selanjutnya untuk mengetahui keefektifan suatu metode yang digunakan pada penelitian tindakan kelas ini digunakan analisis deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh dari lembar observasi aktivitas anak selama proses pembelajaran permainan bisik berantai.

Tujuan analisis dalam penelitian tindakan kelas ini adalah untuk memperoleh kepastian apakah terjadi perbaikan, peningkatan, atau perubahan sebagaimana yang diharapkan bukan untuk membuat generalisasi atau pengujian teori. Setelah melakukan pengumpulan data dengan lengkap, selanjutnya penulis berusaha menyusun dan mengelompokkan data serta menyeleksi data yang ada dalam penelitian ini. Hal ini berfungsi sebagai jawaban atas rumusan masalah yang telah ditetapkan. Setelah dikelompokkan selanjutnya data dipersentase agar data tersebut mempunyai arti dan dapat ditarik pada suatu kesimpulan umum.

⁴²Suharsini Arikunto, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008). hlm. 284-285.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan dapat ditarik dan diverifikasi.

2. Penyajian Data

Penyajian adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberikan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam tahap ini data yang berupa hasil tes atau pekerjaan anak disusun menurut urutan objek penelitian.

3. Verifikasi data atau penyimpulan data

Verifikasi atau penyimpulan data adalah penjelasan tentang makna-makna data dalam suatu konfigurasi yang secara jelas menunjukkan alur kuasanya, sehingga dapat diajukan proposisi-proposisi yang terkait dengannya. Verifikasi atau penarikan kesimpulan adalah usaha untuk mencari atau memahami makna atau arti, ketentuan, pola-pola, penjelasan, atau sebab akibat, atau penarikan kesimpulan, sebenarnya hanyalah sebagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Dalam menarik kesimpulan akhir, penulis menggunakan metode berpikir induktif. Berpikir Induktif: “berangkat dari fakta-fakta yang khusus,

peristiwa-peristiwa yang kongkrit, kemudian fakta-fakta dan peristiwa-peristiwa yang khusus itu ditarik generalisasi-generalisasi yang bersifat umum.⁴³

Penelitian ini dikatakan berhasil jika permainan bisik berantai dalam menggunakan media gambar berseri. Telah meningkat persentase sebesar 76% permainan bisik berantai. Hal ini terlihat dari pencapaian pada semua indikator yang tertera dalam instrumen penelitian. Menurut Arikunto menginterpretasikan skala keberhasilan menjadi empat tingkatan, diantaranya yaitu :⁴⁴

Tabel 3.2
Indikator Keberhasilan

No	Kriteria	Presentase
1	BB (Belum Berkembang)	0% - 40%
2	MB (Mulai Berkembang)	41% - 55%
3	BSB (Berkembang Sangat Baik)	56% - 75%
4	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	76% - 100%

⁴³ LexyJ.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Remaja Rosda Karya, Cetakan Pertama, 2007). hlm. 41.

⁴⁴Suharsini Arikunto, dkk. *Penelitian Tindakan...*, hlm. 43.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum lokasi penelitian

1. Sejarah KB kartika kecamatan manyak payed

Kelompok Bermain Kartika manyak Payed berdiri sejak tahun 2007 sampai dengan sekarang. Kelompok Bermain kartika manyak payed didirikan atas kesepakatan bersama mengingat pentingnya pendidikan untuk anak usia ini guna meningkatkan pendidikan, maka melalui musyawarah para warga khususnya masyarakat Asmil Yonif 111 Kecamatan Manyak Payed dibentuklah suatu lembaga pendidikan yang berdiri dibawa naungan Yayasan Kartika Jaya Koordinator XXIV Yonif 111.

2. Visi, Misi dan Tujuan KB Kartika Kecamatan Manyak Payed

a. Visi

Mewujudkan anak berakhlak, cerdas dan mandiri sejak dini.

b. Misi

1. Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan inovatif.
2. Mendidik secara optimal sesuai kemampuan dan usia anak.
3. Membentuk karakter berkepribadian serta mandiri.

c. Tujuan

Mewujudkan anak yang cerdas, jujur, sopan, berkarakter sejak dini dan menjadikan anak yang mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan.

Tabel 4.1

Pendidikan Guru dan Tenaga Pengajar

Nama	Jabatan	Jenjang Pendidikan			Jumlah
		S1	DII	SMU	
Sisri Yanti, S.Pd	Kepala Sekolah	1	-	-	1
Juni Rahayu, A.ma	Guru	-	1	-	1
Syafrin Afdalina	Guru	-	-	1	1
Jumlah					3

Sedangkan jumlah peserta didik pada tahun pelajaran 2019/2020 seluruhnya berjumlah 15 orang.

Tabel 4.2

Peserta Didik Semester Genap Tahun Pelajaran 2019/2020

Kelas	Keadaan		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
KB	9	6	15

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan, sebagai berikut:

1. Deskripsi hasil penelitian siklus I

a. Perencanaan siklus I

Sebelum melakukan tindakan siklus I, penelitian bersama guru kelas telah menyusun perencanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan di dalam kelas antara lain:

1. Menyusun RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) pembelajaran untuk penerapan permainan bisik berantai melalui media gambar berseri dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak.
2. Menyiapkan media atau alat tersebut disesuaikan tema yang telah ditentukan. Menyiapkan media pembelajaran yang digunakan yaitu permainan bisik berantai.
3. Menyiapkan lembar observasi dan menyusun lembar evaluasi tingkat pencapaian kemampuan bahasa anak pada KB Kartika Kecamatan Manyak Payed.

b. Pelaksanaan siklus I

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti sebagai pengajar dan guru sebagai pengamat selama proses pelaksanaan yang menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), dalam meningkatkan kemampuan perkembangan bahasa anak dalam sebuah permainan bisik berantai. Pada pertemuan pertama pada tanggal 1-10 juli pelaksanaan guru melaksanakan beberapa kegiatan awal, inti dan penutup. Dalam pertemuan siklus pertama 2 kali pertemuan.

Tabel 4.3
Pelaksanaan Siklus I

No	Tahap Amatan Tindakan
1.	Kegiatan awal
	a. Anak melaksanakan membaca surah-surah pendek dan doa sehari-hari.
	b. Anak mendengarkan saat guru menjelaskan pembelajaran tentang tema profesi sub tema gambar polisi
	c. Anak mendengarkan ketika guru menyebutkan gambar polisi
	d. Anak bernyanyi lagu profesi
2	Kegiatan Inti
	a. Anak mendengarkan intruksi tentang permainan yang dijelaskan oleh guru dan memberikan contoh permainan tersebut.
	b. Anak mendengarkan intruksi peneliti menjadi satu kelompok
	c. Anak mendengarkan cerita guru tentang permainan bisik berantai dan media gambar berseri seperti gambar polisi.
	d. Anak menyebutkan kata bergambar berseri seperti gambar polisi
	e. Anak dipanggil oleh peneliti untuk maju kedepan, satu orang anak untuk dibisikkan dan melihat gambar yang berisi kalimat seperti gambar polisi
	f. Anak melakukan permainan bisik berantai dan peneliti memeriksa kalimat yang didengar oleh anak yang terakhir dan anak mengungkapkan apa yang dilakukan oleh anak tersebut.
3	Kegiatan Penutup
	a. Anak mengungkapkan permainan bisik berantai yang dilakukan oleh anak.
	b. Anak mengulang kalimat atau menirukan kembali kalimat yang telah didengar
	c. Ketika anak selesai mengungkapkan permainan bisik berantai, guru menanyakan kepada anak gambar apa saja yang dijelaskan oleh guru tersebut.

Tabel 4.4**Aktivitas guru dan anak siklus I**

No	Aktivitas siklus I	
	Guru	Anak
1	Guru melaksanakan penyambutan pagi kepada anak-anak	Anak melakukan salam kepada ibu guru saat sampai kesekolah
2	Guru dan anak membaca doa dan surah pendek	Anak melaksanakan membaca doa dan surah pendek
3	Guru bercakap-cakap dengan anak tentang tema profesi	Anak mendengarkan saat guru menjelaskan pembelajaran tentang tema profesi sub tema polisi
4	Guru membagikan anak menjadi dua kelompok	Anak mendengarkan guru saat dibagikan kelompok
5	Guru memberikan intruksi tentang permainan yang akan dilakukan, guru memberikan contoh permainan tersebut	Anak mendengarkan intruksi tentang permainan yang dijelaskan oleh guru dan memberikan contoh permainan tersebut
6	Guru menceritakan tentang permainan bisik berantai	Anak mendengarkan cerita guru tentang permainan bisik berantai dan media gambar berseri seperti gambar polisi
7	Guru memanggil satu orang anak untuk dibisikkan dan melihat gambar yang berisi kalimat gambar polisi	Anak dipanggil peneliti untuk maju kedepan, satu orang anak untuk dibisikkan dan melihat gambar yang berisi kalimat gambar polisi
8	Guru memeriksa kalimat yang didengar oleh anak yang terakhir dan anak mengungkapkan apa yang dilakukan anak tersebut	Anak melakukan permainan bisik berantai dan peneliti memeriksa kalimat yang didengar oleh anak yang terakhir dan anak mengungkapkan apa yang dilakukan oleh anak tersebut
9	Guru meminta anak untuk mengulang permainan bisik berantai yang dilakukan oleh anak	Anak mengulang kalimat atau menirukan kembali kalimat yang telah didengar
10	Guru memberikan pujian kepada anak saat selesai permainan bisik berantai	Ketika anak selesai mengungkapkan permainan bisik berantai, anak senang ketika guru memberi pujian kepada anak

Tabel 4.5

Hasil tes peningkatan bahasa reseptif aktivitas anak siklus I

Pertemuan	Kegiatan	Skor	Indikator
P.I	I	8	BB
	II	9	BB
	III	7	BB
P.II	I	9	MB
	II	8	MB
	III	8	MB

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan penelitian. Jadi saat peneliti melakukan penelitian, pengamatan juga dilakukan. Pengamatan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data yang bertujuan untuk mengetahui pencapaian sasaran dari tindakan yang telah dilaksanakan. Kegiatan pengamatan ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Peneliti menyiapkan lembar observasi untuk mencatat proses permainan bisik berantai dengan menggunakan media gambar berseri yang dilaksanakan.
2. Peneliti mencatat aktivitas anak yang berlangsung dalam proses permainan bisik berantai.
3. Peneliti mengumpulkan data hasil pengamatan menggunakan alat bantu dokumentasi berupa kamera yang akan menunjukkan bukti konkrit selama kegiatan berlangsung.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan apabila hasil evaluasi terjadi permasalahan dari pelaksanaan tindakan atau hasil yang dicapai tidak mencapai indikator yang telah ditetapkan maka peneliti dan guru bersama-sama mencari solusi untuk memecahkan permasalahan yang ada. Solusi yang dihasilkan merupakan perbaikan yang dijadikan pedoman untuk pelaksanaan tindakan selanjutnya yang dilakukan dalam bentuk tindakan siklus II.

Kegiatan siklus I dalam pertemuan pertama dan pertemuan kedua peneliti menggunakan lembar observasi untuk melihat perkembangan bahasa anak khususnya menggunakan media gambar berseri. Hasil wawancara observasi sebelum tindakan ditemukan bahwa dengan media gambar berseri anak khususnya dalam permainan bisik berantai pada KB Kartika Manyak Panyed masih rendah, Hal ini disebabkan karena guru kurang memberikan kegiatan permainan bisik berantai dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak, guru selalu memberikan kegiatan pembelajaran hanya pada merwarnai gambar, mencocok, dan menggambar. Maka hasil kemampuan bahasa anak menggunakan instrumen lembar observasi yang dilakukan dengan tanda *chek-list* dalam kolom yang sesuai dengan gambaran yang diamati lihat Pada Tabel terlampir 4.5 perkembangan bahasa permainan bisik berantai.

Pada penelitian tentang permainan bisik berantai melalui media gambar berseri dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak, pada kegiatan awal sebelum penelitian, peneliti menyiapkan perenanaan pembelajaran seperti menyusun RPPH, menyiapkan media atau alat untuk digunakan saat pembelajaran

berlangsung dan menyiapkan lembar observasi dan menyusun lembar evaluasi tingkat pencapaian kemampuan bahasa anak.

Dalam selama observasi berlangsung ketika kegiatan pembelajaran berlangsung anak melakukan permainan bisik berantai, anak mendengarkan instruksi yang dikatakan oleh guru, anak mendengarkan cerita tentang menjelaskan gambar berseri seperti gambar polisi, lalu anak menyebutkan gambar polisi. Anak dipanggil oleh guru untuk maju kedepan, satu orang anak untuk dibisikkan dan melihat gambar yang berisi gambar polisi. Anak melakukan permainan tersebut, membisikkan kepada teman sebelahnya tentang gambar polisi tersebut. Setelah selesai permainan bisik berantai maka peneliti memeriksa kalimat yang didengar oleh anak yang terakhir dan anak mengungkapkan apa yang dilakukan oleh anak tersebut.

Kendala saat penelitian berlangsung, ketika dalam proses pembelajaran terkadang peneliti mendapatkan kendala saat dilapangan dengan tingkah laku anak yang berbeda-beda, ketika saat diminta oleh peneliti untuk berbaris dalam tata tertib permainan anak sulit melakukannya, anak mudah bosan menunggu giliran bisikan dan anak saat maju kedepan dibisikkan oleh peneliti anak ingin paling pertama saat maju kedepan.

2. Deskripsi hasil penelitian siklus II

a. Perencanaan siklus II

Sebelum melakukan tindakan siklus II, penelitian bersama guru kelas telah menyusun perencanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan di dalam kelas antara lain:

1. Menyusun RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) pembelajaran untuk penerapan permainan bisik berantai melalui media gambar berseri dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak.
2. Menyiapkan media atau alat tersebut disesuaikan tema yang telah ditentukan. Menyiapkan media pembelajaran yang digunakan yaitu permainan bisik berantai.
3. Menyiapkan lembar observasi dan menyusun lembar evaluasi tingkat pencapaian kemampuan bahasa anak pada KB Kartika Kecamatan Manyak Payed.

b. Pelaksanaan siklus II

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti sebagai pengajar dan guru sebagai pengamat selama proses pelaksanaan yang menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), dalam meningkatkan kemampuan perkembangan bahasa anak dalam sebuah permainan bisik berantai. Pada pertemuan pertama pada tanggal 13-21 juli pelaksanaan guru melaksanakan beberapa kegiatan awal, inti dan penutup. Dalam pertemuan siklus kedua 2 kali pertemuan.

Tabel 4.6
Pelaksanaan Siklus II

No	Tahap Amatan Tindakan
1.	Kegiatan awal
	a. Anak melaksanakan membaca surah-surah pendek dan doa sehari-hari.
	b. Anak mendengarkan saat guru menjelaskan pembelajaran tentang tema profesi sub tema gambar petani
	c. Anak mendengarkan ketika peneliti menyebutkan gambar petani
	d. Anak bernyanyi lagu profesi
2	Kegiatan Inti
	a. Anak mendengarkan intruksi tentang permainan yang dijelaskan oleh guru dan memberikan contoh permainan tersebut.
	b. Anak mendengarkan intruksi peneliti menjadi satu kelompok
	c. Anak mendengarkan cerita peneliti tentang permainan bisik berantai dan media gambar berseri seperti gambar petani.
	d. Anak menyebutkan kata bergambar berseri seperti gambar petani
	e. Anak dipanggil oleh guru untuk maju kedepan, satu orang anak untuk dibisikkan dan melihat gambar yang berisi kalimat seperti gambar petani
	f. Anak melakukan permainan bisik berantai dan peneliti memeriksa kalimat yang didengar oleh anak yang terakhir dan anak mengungkapkan apa yang dilakukan oleh anak tersebut.
3	Kegiatan Penutup
	a. Anak mengungkapkan permainan bisik berantai yang dilakukan oleh anak.
	b. Anak mengulang kalimat atau menirukan kembali kalimat yang telah didengar
	c. Ketika anak selesai mengungkapkan permainan bisik berantai, guru menanyakan kepada anak gambar apa saja yang dijelaskan oleh guru tersebut.

Tabel 4.7**Aktivitas guru dan anak siklus II**

No	Aktivitas siklus II	
	Guru	Anak
1	Guru melaksanakan penyambutan pagi kepada anak-anak	Anak melakukan salam kepada ibu guru saat sampai kesekolah
2	Guru dan anak membaca doa dan surah pendek	Anak melaksanakan membaca doa dan surah pendek
3	Guru bercakap-cakap dengan anak tentang tema profesi	Anak mendengarkan saat guru menjelaskan pembelajaran tentang tema profesi sub tema petani
4	Guru membagikan anak menjadi dua kelompok	Anak mendengarkan guru saat dibagikan kelompok
5	Guru memberikan intruksi tentang permainan yang akan dilakukan, guru memberikan contoh permainan tersebut	Anak mendengarkan intruksi tentang permainan yang dijelaskan oleh guru dan memberikan contoh permainan tersebut
6	Guru menceritakan tentang permainan bisik berantai	Anak mendengarkan cerita guru tentang permainan bisik berantai dan media gambar berseri seperti gambar petani
7	Guru memanggil satu orang anak untuk dibisikkan dan melihat gambar yang berisi kalimat gambar petani	Anak dipanggil peneliti untuk maju kedepan, satu orang anak untuk dibisikkan dan melihat gambar yang berisi kalimat gambar petani
8	Guru memeriksa kalimat yang didengar oleh anak yang terakhir dan anak mengungkapkan apa yang dilakukan anak tersebut	Anak melakukan permainan bisik berantai dan peneliti memeriksa kalimat yang didengar oleh anak yang terakhir dan anak mengungkapkan apa yang dilakukan oleh anak tersebut
9	Guru meminta anak untuk mengulang permainan bisik berantai yang dilakukan oleh anak	Anak mengulang kalimat atau menirukan kembali kalimat yang telah didengar
10	Guru memberikan pujian kepada anak saat selesai permainan bisik berantai	Ketika anak selesai mengungkapkan permainan bisik berantai, anak senang ketika guru memberi pujian kepada anak

Tabel 4.8

Hasil tes peningkatan bahasa reseptif aktivitas anak siklus II

Pertemuan	Kegiatan	Skor	Indikator
P.I	I	8	BSB
	II	6	BSB
	III	4	BSB
P.II	I	7	BSH
	II	8	BSH
	III	9	BSH

d. Pengamatan Siklus II

Pengamatan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan penelitian. Jadi saat peneliti melakukan penelitian, pengamatan juga dilakukan. Pengamatan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data yang bertujuan untuk mengetahui pencapaian sasaran dari tindakan yang telah dilaksanakan. Kegiatan pengamatan ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Peneliti menyiapkan lembar observasi untuk mencatat proses permainan bisik berantai dengan menggunakan media gambar berseri yang dilaksanakan.
2. Peneliti mencatat aktivitas anak yang berlangsung dalam proses permainan bisik berantai.
3. Peneliti mengumpulkan data hasil pengamatan menggunakan alat bantu dokumentasi berupa kamera yang akan menunjukkan bukti konkret selama kegiatan berlangsung.

e. Refleksi Siklus II

Berdasarkan pada lembar observasi tabel 4.7 yang terlampir, dapat diketahui tingkat perkembangan bahasa anak dalam melalui permainan bisik berantai menggunakan media gambar berseri, sudah mencapai peningkatan menyeluruh dalam pertemuan pertama dan pertemuan kedua, maka perkembangan bahasa anak pada KB Kartika Manyak Payed, berhasil kemampuan bahasa anak berkembang sesuai harapan saat menyebutkan sebuah kalimat.

Berdasarkan pelaksanaan pada siklus I, dari 11 dalam pertemuan anak mulai berkembang dalam perkembangan bahasa pada anak saat membisikkan gambar polisi dan belum mengalami peningkatan yaitu dari yang berada pada kriteria belum berkembang hingga berkembang mulai berkembang. Anak mendengarkan kata bergambar berseri seperti gambar polisi, anak mendengarkan intruksi pada saat proses pembelajaran permainan bisik berantai, anak mampu menyebutkan kata bergambar berseri seperti gambar polisi dan anak mengulang kalimat atau menirukan kembali kalimat yang telah didengar. Pada siklus II dengan pertemuan anak sudah berkembang sangat baik dan berkembang sesuai harapan, mencapai perkembangan bahasa anak untuk membisikkan sebuah gambar seperti gambar guru sudah mencapai berkembang sesuai harapan.

Maka dalam proses pembelajaran keberhasilan Siklus I dan Siklus II berbeda dalam perkembangan bahasa yang menunjukkan permainan bisik berantai melalui media gambar berseri, pada keberhasilan pertemuan pada siklus I mencapai indikator belum berkembang dan mulai berkembang, ketika pada

keberhasilan pertemuan pada siklus II mencapai perkembangan indikator berkembang sangat baik dan berkembang sesuai harapan.

C. Aktifitas Guru dan Anak

No	Aktivitas SIKLUS I	
	Guru	Anak
1	Guru melaksanakan penyambutan pagi kepada anak-anak.	Anak melakukan salam kepada ibu guru saat sampai ke sekolah
2	Guru dan anak membaca doa dan surah pendek.	Anak melaksanakan membaca surah-surah pendek dan doa sehari-hari.
3	Guru bercakap-cakap dengan anak tentang tema profesi.	Anak mendengarkan saat guru menjelaskan pembelajaran tentang tema profesi sub tema gambar polisi.
4	Guru membagikan anak dalam dua kelompok.	Anak mendengarkan guru saat dibagikan kelompok.
5	Guru memberikan intruksi tentang permainan yang akan dilakukan, guru memberikan contoh permainan tersebut.	Anak mendengarkan intruksi tentang permainan yang dijelaskan oleh guru dan memberikan contoh permainan tersebut.
6	Guru menceritakan tentang permainan bisik berantai.	Anak mendengarkan cerita guru tentang permainan bisik berantai dan media gambar berseri seperti gambar polisi.
7	Guru memanggil satu orang anak untuk dibisikkan dan melihat gambar yang berisi kalimat seperti gambar polisi.	Anak dipanggil oleh peneliti untuk maju kedepan, satu orang anak untuk dibisikkan dan melihat gambar yang berisi kalimat seperti gambar polisi
8	Guru memeriksa kalimat yang didengar oleh anak yang terakhir dan anak mengungkapkan apa yang dilakukan oleh anak tersebut.	Anak melakukan permainan bisik berantai dan peneliti memeriksa kalimat yang didengar oleh anak yang terakhir dan anak mengungkapkan apa yang dilakukan oleh anak tersebut.
9	Guru meminta anak untuk mengulang permainan bisik berantai yang dilakukan oleh anak.	Anak mengulang kalimat atau menirukan kembali kalimat yang telah didengar
10	Guru memberikan pujian kepada anak saat selesai permainan bisik berantai.	Ketika anak selesai mengungkapkan permainan bisik berantai, anak senang ketika guru memberikan pujian kepada anak

No	Aktivitas SIKLUS II	
	Guru	Anak
1	Guru melaksanakan penyambutan pagi kepada anak-anak.	Anak melakukan salam kepada ibu guru saat sampai ke sekolah
2	Guru dan anak membaca doa dan surah pendek.	Anak melaksanakan membaca surah-surah pendek dan doa sehari-hari.
3	Guru bercakap-cakap dengan anak tentang tema profesi.	Anak mendengarkan saat guru menjelaskan pembelajaran tentang tema profesi sub tema gambar petani.
4	Guru membagikan anak dalam dua kelompok.	Anak mendengarkan guru saat dibagikan kelompok.
5	Guru memberikan intruksi tentang permainan yang akan dilakukan, guru memberikan contoh permainan tersebut.	Anak mendengarkan intruksi tentang permainan yang dijelaskan oleh guru dan memberikan contoh permainan tersebut.
6	Guru menceritakan tentang permainan bisik berantai.	Anak mendengarkan cerita guru tentang permainan bisik berantai dan media gambar berseri seperti gambar petani.
7	Guru memanggil satu orang anak untuk dibisikkan dan melihat gambar yang berisi kalimat seperti gambar polisi.	Anak dipanggil oleh peneliti untuk maju kedepan, satu orang anak untuk dibisikkan dan melihat gambar yang berisi kalimat seperti gambar petani.
8	Guru memeriksa kalimat yang didengar oleh anak yang terakhir dan anak mengungkapkan apa yang dilakukan oleh anak tersebut.	Anak melakukan permainan bisik berantai dan peneliti memeriksa kalimat yang didengar oleh anak yang terakhir dan anak mengungkapkan apa yang dilakukan oleh anak tersebut.
9	Guru meminta anak untuk mengulang permainan bisik berantai yang dilakukan oleh anak.	Anak mengulang kalimat atau menirukan kembali kalimat yang telah didengar
10	Guru memberikan pujian kepada anak saat selesai permainan bisik berantai.	Ketika anak selesai mengungkapkan permainan bisik berantai, anak senang ketika guru memberikan pujian kepada anak

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil observasi, wawancara penulis diatas, Hasil penelitian pada Siklus I dan II menunjukkan adanya penerapan permainan bisik berantai melalui media gambar berseri dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak pada KB Kartika Kecamatan Manyak Payed, peningkatan tersebut terjadi pada setiap pertemuan. Dalam pertemuan siklus I pada tanggal 1-10 juli selama 2 kali pertemuan tentang melakukan kegiatan awal permainan bisik berantai yang dilakukan oleh anak, anak terlebih dahulu melakukan membaca surah-surah pendek dan membaca doa sehari-hari, Anak mendengarkan saat guru menjelaskan pembelajaran tentang tema profesi sub tema gambar polisi, Anak mendengarkan ketika guru menyebutkan gambar polisi, dan Anak bernyanyi lagu profesi.

Kegiatan inti anak mendengarkan intruksi tentang permainan yang dijelaskan oleh guru dan memberikan contoh permainan tersebut. Anak mendengarkan intruksi guru menjadi satu kelompok. Anak menyebutkan kata bergambar berseri seperti gambar polisi. Anak mendengarkan cerita guru tentang permainan bisik berantai dan media gambar berseri seperti gambar polisi. Anak dipanggil oleh guru untuk maju kedepan, satu orang anak untuk dibisikkan dan melihat gambar yang berisi kalimat seperti gambar polisi. Anak melakukan permainan bisik berantai dan guru memeriksa kalimat yang didengar oleh anak yang terakhir dan anak mengungkapkan apa yang dilakukan oleh anak tersebut. Kegiatan penutup anak mengungkapkan permainan bisik berantai yang dilakukan oleh anak. Anak mengulang kalimat atau menirukan kembali kalimat yang telah

didengar. Ketika anak selesai mengungkapkan permainan bisik berantai, guru menanyakan kepada anak gambar apa saja yang dijelaskan oleh guru tersebut.

Pada siklus I pertemuan pertama 2 kali pertemuan anak belum berkembang dan pertemuan kedua 2 kali pertemuan mulai berkembang dalam perkembangan bahasa pada anak saat membisikkan gambar polisi dan belum mengalami peningkatan yaitu dari yang berada pada kriteria berkembang hingga berkembang mulai berkembang, maka permainan bisik berantai melatih bahasa reseptif anak dalam menceritakan tentang permainan bisik berantai sesuai dengan perintah guru, melaksanakan dua sampai tiga perintah secara sederhana, mampu mengulang, menirukan kembali kalimat yang telah didengar dan berani mengungkapkan pesan atau kalimat yang telah didengar dihadapan teman sebaya dan guru.

Berdasarkan observasi dari siklus I tersebut masih diperlukan tindakan selanjutnya karena belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan dengan pertemuan pertama dan pertemuan kedua saat kriteria belum berkembang dan kriteria mulai berkembang dapat dilihat dari tabel 4.2 siklus I permainan bisik berantai yaitu anak belum berkembang dan anak masih kebingungan saat membisikkan kepada teman yang lainnya sesuai gambar polisi Anak belum berkembang saat didalam permainan bisik berantai dari anak pertama hingga anak terakhir, saat ditanya oleh pendidik tentang permainan bisik berantai yang dibisikkan oleh teman lainnya, gambar apakah saat anak dengar, dan anak menjawab tidak sesuai dengan gambar yang diberikan oleh pendidik saat sebelum permainan berlangsung.

Dari kendala-kendala yang terjadi pada siklus I peneliti dan guru berdiskusi untuk mencari solusi agar kendala pada siklus I teratasi. Guru memberikan contoh permainan bisik berantai dan menunjukkan gambar kepada anak yang dipanggil kedepan dan dibisikkan dan melihat gambar yang berisi kalimat seperti gambar polisi. Anak diajarkan secara bergantian untuk membisikkan gambar polisi kepada temannya. Kemudian selesai guru memeriksa kalimat yang didengar oleh anak yang terakhir, anak akan diberikan motivasi atau *reward* berupa pujian.

Dalam pertemuan siklus II pada tanggal 13-21 juli selama 2 kali pertemuan tentang melakukan kegiatan awal permainan bisik berantai yang dilakukan oleh anak, anak terlebih dahulu melakukan membaca surah-surah pendek dan membaca doa sehari-hari, Anak mendengarkan saat guru menjelaskan pembelajaran tentang tema profesi sub tema petani, Anak mendengarkan ketika guru menyebutkan gambar petani, dan Anak bernyanyi lagu profesi.

Kegiatan inti anak mendengarkan intruksi tentang permainan yang dijelaskan oleh guru dan memberikan contoh permainan tersebut. Anak mendengarkan intruksi guru menjadi satu kelompok. Anak menyebutkan kata bergambar berseri seperti gambar petani. Anak mendengarkan cerita guru tentang permainan bisik berantai dan media gambar berseri seperti gambar petani. Anak dipanggil oleh guru untuk maju kedepan, satu orang anak untuk dibisikkan dan melihat gambar yang berisi kalimat seperti gambar petani. Anak melakukan permainan bisik berantai dan guru memeriksa kalimat yang didengar oleh anak yang terakhir dan anak mengungkapkan apa yang dilakukan oleh anak tersebut.

Kegiatan penutup anak mengungkapkan permainan bisik berantai yang dilakukan oleh anak. Ketika anak selesai mengungkapkan permainan bisik berantai, guru menanyakan kepada anak gambar apa saja yang dijelaskan oleh guru tersebut.

Berdasarkan observasi pada siklus II dengan pertemuan pertama 2 kali pertemuan beberapa anak sudah berkembang sangat baik dan pertemuan kedua 2 kali pertemuan berkembang sesuai harapan dilihat dari tabel 4.5, sudah mencapai perkembangan bahasa anak untuk membisikkan sebuah gambar seperti gambar guru sudah mencapai berkembang sesuai harapan. Kendala yang dihadapi pada siklus II, hanya beberapa anak yang mulai berkembang saat membisikkan sebuah gambar kepada teman yang lainnya sesuai gambar guru, dari anak pertama hingga anak terakhir, saat ditanya oleh pendidik tentang permainan bisik berantai yang dibisikkan oleh teman lainnya, gambar apakah saat anak dengar, dan anak menjawab dengan baik, ketika saat ditanya oleh pendidik

Dari kendala-kendala yang terjadi pada siklus II sudah memenuhi kriteria perkembangan bahasa anak sesuai indikator perkembangan anak yang mencapai berkembang sesuai harapan, saat guru memberikan contoh permainan bisik berantai dan menunjukkan gambar kepada anak yang dipanggil kedepan dan dibisikkan dan melihat gambar yang berisi kalimat seperti gambar petani. Anak diajarkan secara bergantian untuk membisikkan gambar petani kepada temannya. Kemudian selesai guru memeriksa kalimat yang didengar oleh anak yang terakhir, anak akan diberikan motivasi atau *reward* berupa pujian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan permainan bisik berantai dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak usia dini pada KB Kartika Kecamatan Manyak Payed sebagai berikut:

1. Penerapan permainan bisik berantai pada KB Kartika Kecamatan Manyak Payed yaitu proses pembelajaran melatih bahasa reseptif anak dalam menceritakan tentang permainan bisik berantai sesuai dengan perintah guru, melaksanakan dua sampai tiga perintah secara sederhana, mampu mengulang, menirukan kembali kalimat yang telah didengar dan berani mengungkapkan pesan atau kalimat yang telah didengar dihadapan guru.
2. Permainan bisik berantai melalui gambar berseri dapat meningkatkan bahasa anak pada KB Kartika Kecamatan Manyak Payed, hal ini dapat ditunjukkan terdapatnya peningkatan dalam perkembangan bahasa anak dengan hal yang menunjukkan dalam perkembangan bahasa anak terdapat dalam 2 siklus yaitu siklus I saat anak mendengarkan kata bergambar berseri seperti gambar polisi dan petani, anak mampu mendengarkan intruksi pada proses pembelajaran permainan bisik berantai, saat menyebutkan kata bergambar polisi dan petani, dan anak mengulang kalimat atau menirukan kembali kalimat yang telah didengar mencapai indikator pencapaian belum berkembang (BB) dan mulai berkembang (MB). Setelah dilakukan siklus II

permainan bisik berantai anak semakin meningkat perkembangan bahasa yang mencapai indikator keberhasilan berkembang sangat baik (BSB) dan berkembang sesuai harapan (BSH).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti : Dapat mengetahui bagaimana cara yang tepat dalam permainan bisik berantai melalui media gambar berseri.
2. Bagi pendidik : Memberi masukan kepada guru atau pendidik tentang cara yang tepat dalam mengembangkan bahasa anak saat mengenal gambar berseri.
3. Bagi Anak : Dengan menggunakan media gambar berseri yang menarik maka perkembangan bahasa anak akan berkembang lebih baik.
4. Bagi sekolah : Penelitian ini diharapkan memberikan dampak positif terhadap perkembangan bahasa dengan melalui permainan bisik berantai media gambar berseri.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi, 2007. *Prosedur Penelitian Pendekatan dan Praktik*, Jakarta: Bina Aksara.
- Arikunto, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Arikunto Suharsini, dkk, 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Moleong Lexy J, 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Remaja Rosda Karya, Cetakan Pertama.
- Arikunto Suharsimi, dkk, 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Aqib Zainal, 2017 *Penelitian Tindakan Kelas TK/RA-SLB/SDLB*, Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, Cet. 1.
- Badudu, Dkk,2010. *Efektifitas bahasa indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Defriyanto Romlah, 2018. *Audio Visual Spasial Sebagai Layanan Bimbingan Belajar Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*, E-Journal Bimbingan Dan Konseling p-ISSN 2089-9955.
- Dhieni Nurbiana, 2008. *Metode Pengembangan Bahasa*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Fadillah,2017. *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Fadlillah, 2017. *Bermain dan permainan anak usia dini*, Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri, Cet. Ke. 1.

- Fauzia Amalia,2015. *Pengaruh Metode Permainan Bahasa Bisik Berantai Terhadap Keterampilan Menyimak Pantun*, Jakarta :Universitas Islam Negeri.
- Halim dan Hasan, 2009. *Perkembangan Bahasa Anak*, Jakarta: Indo Perss.
- Ismani Yustika, *Pengembangan Kemampuan Bahasa Melalui Permainan bisik berantai pada anak kelompok B di TK Bakti I gagaksipat Boyolali Tahun 2013/2014*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Madyawati Lilis,2017. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama.
- Mulyasa,2012.*Manajemen Paud*, Bandung: PT. Muda Rosdakarya.
- Mursid, 2015. *Belajar dan pembelajaran paud*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ngurah Andi Putra Ngurah, *Penerapan Media Gambar Seri Untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi pada mata pelajaran bahasa indonesia siswa kelas IV SDN Moahino Kabuoaten Morowali*, Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 2. No. 4, ISSN 2354-614X
- Nailirohmah,2016. *Bermain Dan Pemanfaatannya Dalam Perkembangan Anak Usia Dini*, Jurnal tarbawi Vol. 13. No. 2 Juli-Desember 2016 ISSN: 2088-3102 Universitas Islam Nahdiatul Ulama Jepara.
- Novtrya Meta,2014. *Meningkatkan kemampuan berbahasa anak melalui metode bercerita di kelompok B di TK Yaspurbi*, Bengkulu: Skripsi Program sarjana pendidikan,Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas bengkulu.

Permendikbud, 2014. *Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia republik nomor 137 tahun 2014, tentang standar nasional pendidikan anak usia dini dalam standar tingkat pencapaian perkembangan anak*, (Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik).

Putria Meryn, dkk, 2017. *Implementasi permainan bisik berantai berbasis kartu bergambar dalam menstimulasi kemampuan mengingat anak kelompok A di TK Santhi Puri Sidoarjo*, Jurnal PAUD Teratasi. Volume 06 Nomor 03.

Rahayu yulianti Ani ,2014. *meningkatkan kemampuan menyimak anak usia dini melalui permainan pesan berantai*, Universitas Pendidikan Indonesia.

Rasyid Harun, dkk, 2012. *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Gama Media.

R Moeslichatoen, 2014. *Metode pengajaran di taman kanak-kanak*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Rosmiyati, 2017 *Upaya Mengembangkan Kemampuan Bahasa Pada Anak Usia Dini (3-4 tahun) Melali Metode Bercerita Di PAUD Khadijah Sukarame Bandar Lampung*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri IAIN Raden Intan Lampung.

Susanto Ahmad, 2012. *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*, Jakarta: Kharisma Putra Utama.

Suhartono, 2005 *Pengembangan Keterampilan Bicara Anak Usia Dini*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta.
- Sugiono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta.
- Thobroni M, 2015. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Praktik*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Usman Muhammad, 2015. *Perkembangan Bahasa Dalam Bermain dan Permainan: Untuk Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Deepublish, cet. I.
- Yusuf Syamsul, 2014. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Yulianti Ani, 2014. *Meningkatkan kemampuan menyimak anak usia dini melalui permainan pesan berantai*, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Zaman Badru, dkk, 2008. *Media dan Sumber Belajar TK*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Zubaidah Enny, *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*, Pendidikan Dasar dan Prasekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

Lampiran Siklus I

a. Pembukaan

- 1) Penyambutan pada pagi hari kepada anak-anak.
- 2) Menanyakan kabar, tanggal, hari, bulan, tahun.
- 3) Membaca doa sebelum belajar dan doa-doa sehari-hari.
- 4) Membaca surah-surah pendek
- 5) Bernyanyi “Rukun Islam”.
- 6) Berdiskusi dengan tema profesi seperti gambar polisi kepada anak.

b. Inti

- 1) Anak mendengarkan saat guru mengenalkan gambar-gambar profesi.
- 2) Anak menyebutkan nama gambar profesi yang disukai.
- 3) Anak diberikan instruksi tentang permainan yang akan dilakukan.
- 4) Anak mendengarkan saat guru membagikan anak dalam satu kelompok.
- 5) Anak mendengarkan cerita tentang permainan bisik berantai, saat guru memberikan instruksi kepada anak, guru meminta anak menyebutkan nama profesi polisi.
- 6) Anak dipanggil oleh guru untuk maju kedepan, satu orang anak untuk dibisikkan dan melihat gambar yang berisi kalimat seperti gambar polisi.
- 7) Anak melakukan kegiatan permainan bisik berantai sesuai intruksi pendidik. Anak melaksanakan dua sampai tiga perintah secara sederhana dengan menyebutkan gambar polisi.
- 8) Setelah selesai dalam permainan bisik berantai yang dilakukan oleh anak, saatnya guru memeriksa kalimat yang didengar oleh anak yang terakhir.

Recalling

1. Menanyakan kegiatan apa saja yang dimainkan anak
2. Menguatkan konsep tentang profesi

c. Kegiatan istirahat

1. Guru mengajak anak untuk cuci tangan
2. Berdoa sebelum makan dan minum
3. Makan dan minum
4. Berdoa setelah makan dan minum

d. Penutup

- 1) Guru menanyakan kepada anak bagaimana bermain hari ini.
- 2) Anak mengungkapkan pesan atau kalimat yang telah didengar dihadapan teman sebaya dan guru.
- 3) Guru menyimpulkan permainan bisik berantai yang dilakukan.
- 4) Guru menyampaikan kegiatan esok hari.

e). Rencana Penilaian

Program pengembangan	KD	Indikator
NAM	1.1	Anak mempercayai adanya tuhan melalui ciptaan-Nya
	3.1-4.1 3.2-4.2	Anak terbiasa membaca doa sehari-hari Anak terbiasa mengucapkan terima kasih berbicara sopan
MOTORIK	2.2	Anak terbiasa Mencuci tangan
SOSEM	2.6	Anak mengikuti aturan bermain secara bergantian
	2.8	Anak terbiasa mandiri
KOGNITIF	2.2	Anak mengenal warna gambar profesi
BAHASA	3.10-4.10	Anak menceritakan tentang permainan bisik berantai sesuai dengan perintah guru
	3.12-4.12	Anak melaksanakan dua sampai tiga perintah secara sederhana dengan menyebutkan gambar polisi Anak mampu mengulang atau menirukan kembali kalimat yang telah didengar Anak mengungkapkan pesan atau kalimat yang telah didengar dihadapan teman sebaya dan guru
SENI	3.15-4.15	Anak mewarnai gambar profesi

Lampiran Siklus II

a. Pembukaan

1. Penyambutan pada pagi hari kepada anak-anak.
2. Menanyakan kabar, tanggal, hari, bulan, tahun.
3. Membaca doa sebelum belajar dan doa-doa sehari-hari.
4. Membaca surah-surah pendek
5. Bernyanyi “Rukun Islam”.
6. Berdiskusi dengan tema profesi seperti gambar petani kepada anak.

b. Inti

1. Anak mendengarkan saat guru mengenalkan gambar-gambar profesi.
2. Anak menyebutkan nama gambar profesi yang disukai.
3. Anak diberikan instruksi tentang permainan yang akan dilakukan.
4. Anak mendengarkan saat guru membagikan anak dalam satu kelompok.
5. Anak mendengarkan cerita tentang permainan bisik berantai, saat guru memberikan instruksi kepada anak, guru meminta anak menyebutkan nama profesi petani.
6. Anak dipanggil oleh guru untuk maju kedepan, satu orang anak untuk dibisikkan dan melihat gambar yang berisi kalimat seperti gambar petani.
7. Anak melakukan kegiatan permainan bisik berantai sesuai intruksi pendidik. Anak melaksanakan dua sampai tiga perintah secara sederhana dengan menyebutkan gambar petani.
8. Setelah selesai dalam permainan bisik berantai yang dilakukan oleh anak, saatnya guru memeriksa kalimat yang didengar oleh anak yang terakhir.

Recalling

1. Menanyakan kegiatan apa saja yang dimainkan anak
2. Memperkuat konsep tentang profesi

c. Kegiatan istirahat

1. Guru mengajak anak untuk cuci tangan
2. Berdoa sebelum makan dan minum
3. Makan dan minum
4. Berdoa setelah makan dan minum

d. Penutup

1. Guru menanyakan kepada anak bagaimana bermain hari ini.
2. Anak mengungkapkan pesan atau kalimat yang telah didengar dihadapan teman sebaya dan guru.
3. Guru menyimpulkan permainan bisik berantai yang dilakukan.
4. Guru menyampaikan kegiatan esok hari.

e). Rencana Penilaian

Program pengembangan	KD	Indikator
NAM	1.1	Anak mempercayai adanya tuhan melalui ciptaan-Nya
	3.1-4.1 3.2-4.2	Anak terbiasa membaca doa sehari-hari Anak terbiasa mengucapkan terima kasih berbicara sopan
MOTORIK	2.2	Anak terbiasa Mencuci tangan
SOSEM	2.6	Anak mengikuti aturan bermain secara bergantian
	2.8	Anak terbiasa mandiri
KOGNITIF	2.2	Anak mengenal warna gambar profesi petani
BAHASA	3.10-4.10 3.12-4.12	Anak menceritakan tentang permainan bisik berantai sesuai dengan perintah guru dengan menyebutkan gambar petani Anak melaksanakan dua sampai tiga perintah secara sederhana Anak mampu mengulang atau menirukan kembali kalimat yang telah didengar Anak mengungkapkan pesan atau kalimat yang telah didengar dihadapan teman sebaya dan guru
	3.15-4.15	Anak mewarnai gambar profesi

Lampiran

Tabel 4.5

Intrumen Observasi Peningkatan Bahasa Reseptif Aktivitas Anak Siklus I Pertemuan I

No	Nama Anak	Aspek kemampuan bahasa reseptif											
		<ul style="list-style-type: none"> Anak Fokus pada saat guru menjelaskan peraturan permainan Anak Tidak beranjak dari tempat duduknya atau barisannya pada saat proses kegiatan pembelajaran 				<ul style="list-style-type: none"> Anak mendengarkan kata bergambar berseri seperti gambar polisi Anak mampu mendengarkan intruksi pada saat proses pembelajaran permainan bisik berantai 				<ul style="list-style-type: none"> Anak mampu menyebutkan kata bergambar berseri seperti gambar polisi Anak mampu mengulang kalimat atau menirukan kembali kalimat yang telah didengar. 			
		PERTEMUAN PERTAMA											
		BB	MB	BSB	BSH	BB	MB	BSB	BSH	BB	MB	BSB	BSH
1	Responden	√				√				√			
2	Responden		√			√				√			
3	Responden		√			√				√			
4	Responden	√				√					√		
5	Responden	√					√				√		
6	Responden		√				√			√			

7	Responden	√				√					√		
8	Responden	√				√					√		
9	Responden	√				√				√			
10	Responden	√				√				√			
11	Responden	√				√				√			

LAMPIRAN

Tabel 4.6

Instrumen Observasi Peningkatan Bahasa Reseptif Aktivitas Anak Siklus I Pertemuan Kedua

No	Nama Anak	Aspek kemampuan bahasa reseptif											
		<ul style="list-style-type: none"> Anak fokus pada saat guru menjelaskan peraturan permainan Anak tidak beranjak dari tempat duduknya atau barisannya pada saat proses kegiatan pembelajaran 				<ul style="list-style-type: none"> Anak mendengarkan kata bergambar berseri seperti gambar polisi Anak mampu mendengarkan intruksi pada saat proses pembelajaran permainan bisik berantai 				<ul style="list-style-type: none"> Anak mampu menyebutkan kata bergambar berseri seperti gambar polisi Anak mampu mengulang kalimat atau menirukan kembali kalimat yang telah didengar. 			
		PERTEMUAN KEDUA											
		BB	MB	BSB	BSH	BB	MB	BSB	BSH	BB	MB	BSB	BSH
1	Responden		√				√				√		
2	Responden		√				√				√		
3	Responden			√			√				√		
4	Responden		√			√					√		
5	Responden		√				√				√		
6	Responden		√				√				√		

7	Responden		√				√				√		
8	Responden	√					√				√		
9	Responden		√				√				√		
10	Responden		√				√				√		
11	Responden		√				√				√		

LAMPIRAN

Tabel 4.7

Intrumen Observasi Peningkatan Bahasa Reseptif Aktivitas Anak siklus II Pertemuan Ketiga

No	Nama Anak	Aspek kemampuan bahasa reseptif											
		<ul style="list-style-type: none"> • Anak fokus pada saat guru menjelaskan peraturan permainan • Anak tidak beranjak dari tempat duduknya atau barisannya pada saat proses kegiatan pembelajaran 				<ul style="list-style-type: none"> • Anak mendengarkan kata bergambar berseri seperti gambar petani • Anak mampu mendengarkan intruksi pada saat proses pembelajaran permainan bisik berantai 				<ul style="list-style-type: none"> • Anak mampu menyebutkan kata bergambar berseri seperti gambar petani • Anak mampu mengulang kalimat atau menirukan kembali kalimat yang telah didengar. 			
		PERTEMUAN PERTAMA											
		BB	MB	BSB	BSH	BB	MB	BSB	BSH	BB	MB	BSB	BSH
1	Responden			√				√			√		
2	Responden			√				√				√	
3	Responden			√				√				√	
4	Responden			√				√				√	
5	Responden		√					√				√	
6	Responden			√				√				√	

7	Responden			√				√				√	
8	Responden			√				√				√	
9	Responden		√					√				√	
10	Responden			√				√				√	
11	Responden			√				√				√	

LAMPIRAN

Tabel 4.8

Intrumen Observasi Peningkatan Bahasa Reseptif Aktivitas Anak Siklus II Pertemuan Keempat

No	Nama Anak	Aspek kemampuan bahasa reseptif											
		<ul style="list-style-type: none"> • Anak fokus pada saat guru menjelaskan peraturan permainan • Anak tidak beranjak dari tempat duduknya atau barisannya pada saat proses kegiatan pembelajaran 				<ul style="list-style-type: none"> • Anak mendengarkan kata bergambar berseri seperti gambar petani • Anak mampu mendengarkan intruksi pada saat proses pembelajaran permainan bisik berantai 				<ul style="list-style-type: none"> • Anak mampu menyebutkan kata bergambar berseri seperti gambar petani • Anak mampu mengulang kalimat atau menirukan kembali kalimat yang telah didengar. 			
		PERTEMUAN KEDUA											
		BB	MB	BSB	BSH	BB	MB	BSB	BSH	BB	MB	BSB	BSH
1	Responden				√				√			√	
2	Responden				√			√					√
3	Responden				√			√					√
4	Responden			√					√				√
5	Responden				√				√				√
6	Responden				√				√				√

7	Responden				√				√				√
8	Responden				√			√					√
9	Responden				√				√				√
10	Responden				√				√				√
11	Responden			√					√				√

KEGIATAN PERMAINAN BISIK BERANTAI PADA SIKLUS I



PENYAMBUTAN PAGI HARI



KEGIATAN SAAT MEMASUKKAN KELAS



MEMBACA DOA SEBELUM BELAJAR



MENCERITAKAN TENTANG PROFESI POLISI



BERBARIS SESUAI INTRUKSI PERMAINAN BISIK BERANTAI



MEMBISIKKAN KEPADA ANAK GAMBAR POLISI



**ANAK MENGULANG KALIMAT ATAU MENIRUKAN KEMBALI KALIMAT
YANG TELAH DIDENGAR**

KEGIATAN PERMAINAN BISIK BERANTAI PADA SIKLUS II



MEMBACA DOA SEBELUM BELAJAR

MENCERITAKAN TENTANG PROFESI PETANI



BERBARIS SESUAI INTRUKSI PERMAINAN BISIK BERANTAI



MELIHATKAN GAMBAR PETANI SEBELUM MEMBISIKKAN TEMAN



MEMBISIKKAN GAMBAR PETANI KEPADA ANAK



**ANAK MENGULANG KALIMAT ATAU MENIRUKAN KEMBALI KALIMAT
YANG TELAH DIDENGAR**



**GURU MENANYAKAN KETIKA PERMAINAN BISIK BERANTAI SUDAH
SELESAI**





KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA
Nomor 105 Tahun 2020

T E N T A N G

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran penyusunan skripsi mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi;
- b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk ditunjuk dalam tugas tersebut;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor : 60 Tahun 1999, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor : 146 Tahun 2014 Tentang perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa;
4. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 10 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa;
5. Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : B.II/3/17201, tanggal 24 April 2019 Tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa yang definitif;
6. DIPA Nomor : 025.04.2.888040/2020, tanggal 12 November 2019;
7. SK Rektor IAIN Langsa No. 140 Tahun 2019 tanggal 09 Mei 2019, tentang Pengangkatan Dekan dan Wakil Dekan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) langsa;
8. Hasil Seminar Proposal Mahasiswa Tanggal 10 Desember 2019

M E M U T U S K A N :

- Menetapkan :
Kesatu : Menunjuk Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa:

1. Rita Mahriza, M.S.
(Membimbing Isi)
2. Khairul Amri, S.Pd.I, M.Pd.
(Membimbing Metodologi)

Untuk Membimbing Skripsi :

N a m a : Syafrin Afdalina
Tempat / Tgl.Lahir : Kuala Simpang, 24 April 1998
NIM : 1062015031
Jurusan / Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul Skripsi : Penerapan Permainan Bisik Berantai melalui Media Gambar Berseri dalam Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak pada KB Kartika Kec. Manyak Payed

- Kedua : Bimbingan harus diselesaikan selambat-lambatnya selama 1 (satu) tahun dihitung sejak tanggal ditetapkan.
- Ketiga : Kepada Pembimbing tersebut di atas, diberi honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa.
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.
- Kutipan Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Langsa
Pada Tanggal : 4 Februari 2020

Dekan,

Dr. Iqbal, S.Ag, M.Pd.

Tembusan Yth :

1. Dekan FTIK IAIN Langsa
2. Kasubbag Akademik Kemahasiswaan dan Alumni
3. Ketua Prodi PIAUD FTIK IAIN Langsa

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Saya Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini :

1. Nama : Syafrin Afdalina
2. Tempat/Tanggal Lahir : Kualasimpang, 24 April 1998
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Alamat : Dusun Pahlawan, Kualasimpang, Aceh Tamiang
5. Agama : Islam
6. No. Hp : 082181369123
7. Nama orang Tua :
 - a. Ayah : Alm. Syafruddin
 - b. Pekerjaan : -
 - c. Ibu : Sumiati
 - d. Pekerjaan : Pedangang

8. Riwayat Pendidikan :

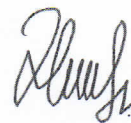
- | | |
|---------------------------------------|------------------|
| a. SD N3 Kualasimpang | Lulus Tahun 2009 |
| b. Mts.S Al - Washliyah Kualasimpang | Lulus Tahun 2011 |
| c. SMA N2 Kejuruan Muda | Lulus Tahun 2015 |
| d. Masuk Program Srata S1 IAIN Langsa | Tahun 2020 |

9. Pengalaman Kerja

Sudah Bekerja / Mahasiswa

Demikian Riwayat Hidup Ini Kami Buat Dengan Sebenar - Benarnya.

Langsa, Agustus 2020



Syafrin Afdalina